

SKRIPSI

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP HARGA SAHAM PT INDOCEMENT
TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2020 - 2025**



OLEH

AYU

NIM: 2220203861211047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP HARGA SAHAM PT INDOCEMENT
TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2020 - 2025**



OLEH

AYU

NIM: 2220203861211047

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Insittut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK periode 2020-2025

Nama Mahasiswa : Ayu

NIM : 2220203861211047

Program studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-4772/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Besse Faradiba ,S.E., M.M.

NIP : 198910172019032004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.
NIP. 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK periode 2020-2025

Nama Mahasiswa : Ayu

NIM : 2220203861211047

Program studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-4772/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

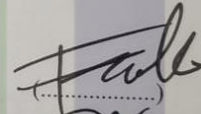
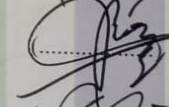
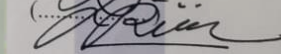
Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2026

Disetujui oleh Komisi Penguji

Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M. (Ketua)

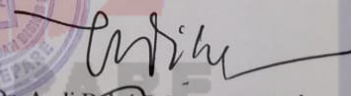
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota)

Trihan Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.
NIP. 19781101 200912 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَالِلِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT senantiasa penulis panjatkan atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, serta menjadi teladan dalam menuntut ilmu dan menjalani kehidupan.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis mempersembahkan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah putus. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara kandung yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Hasnah dan Ayahanda Nurdin, serta Saudara saya Irfan, Irma, dan Putri yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.

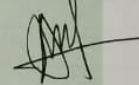
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M. selaku Ketua Program Manajemen Keuangan Syariah dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dan memberikan banyak masukan, saran serta dukungan moril kepada penulis yang tiada hentinya hingga Skripsi ini selesai
4. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku dosen penguji I atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. selaku dosen penguji 2 atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah atas ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Seluruh Bapak/Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses administrasi dan penyelesaian studi.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik dan suasana yang nyaman.
9. Kepada sahabat- sahabat penulis Dini, Suci, Tria , Reno indah, Ilham dan Fau yang selalu kebersamai dan memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan “Barudaks” dan sahabat-sahabat terkhusus ciwi-ciwi “Aleyisss “ yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan, serta senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kebersamaan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Kelurahan Lakawan yang telah memberikan pengalaman, kebersamaan, serta kenangan yang berharga selama menjalani kegiatan KKN dan penyelesaian studi.

13. Kepada Rekan-rekan karyawan “Reital” yang telah memberikan dukungan, semangat, dan pengertian kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
14. Last but not least, untuk diri saya sendiri Ayu Nurdin. Terima kasih telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih tetap kuat menghadapi segala rintangan dan mampu mengendalikan diri di tengah tekanan, tetap menjadi diri sendiri, dan menjaga diri sepanjang perjalanan ini. Terima kasih karena tak pernah menyerah, semoga kedepannya bisa bermanfaat bagi orang lain dan mencapai cita-cita, kesuksesan dan tentunya kebahagiaan diri sendiri serta orang-orang tercinta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Parepare, 13 Juli 2026

Penulis



AYU

NIM 2220203861211047

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu
NIM : 220203861211047
Tempat/Tanggal Lahir : Palanro, 16 Oktober 2003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning per share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* terhadap harga Saham PT Indocement Tungal Prakarsa TBK periode 2020-2025.

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya, merupakan hasil duplikasi, plagiasi, atau karya pihak lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Parepare, 13 Juli 2026

Penyusun



AYU

NIM 2220203861211047

ABSTRAK

Ayu, Pengaruh Earning per share (EPS) dan Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK periode 2020-2025. (di bimbing oleh Besse Faradiba).

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang terbentuk di pasar bursa pada waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran dari para pelaku pasar di pasar modal. Harga saham juga menjadi salah satu indikator kinerja pengelolaan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh EPS dan DPR terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dilakukan melalui penggunaan Rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai alat ukur. Data yang digunakan merupakan data sekunder sebagai sumber utama, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24 sampel dari 6 triwulan/tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Nilai *t* hitung EPS sebesar 0,648 lebih kecil dari *t* tabel sebesar 2,080 ($0,648 < 2,080$). Selain itu, *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai *t* hitung sebesar -1,841 yang lebih kecil dari *t* tabel sebesar 2,080 ($-1,841 < 2,080$). Secara simultan, variabel EPS dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan oleh nilai *F* hitung sebesar 0,068 lebih kecil dari *F* tabel sebesar 3,47 ($0,68 < 3,47$). Hasil ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar EPS dan DPR.

Kata kunci: EPS, DPR, dan Harga Saham

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	12
B. Tinjauan Teori	20
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	20
2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	23
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	23
4. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	26
5. Harga Saham.....	29
6. Teori Manajemen Keuangan Syariah	32
7. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Syariah	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan sampel	40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	41
E. Definisi Operasional Variabel	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	56
C. Uji Hipotesis.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	67
2. Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) terhadap Harga Saham.....	74
3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Divident Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	80
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS.....	XXIV

DAFTAR TABEL

No gambar	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Definisi Operasional	42
Tabel 4.1	Harga Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2020-2025	50
Tabel 4.2	Nilai Earning Per Share (EPS) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2020-2025	52
Tabel 4.3	Nilai Devidend Payout Ratio (DPR) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2020-2025 (dalam jutaan rupiah)	54
Tabel 4.4	Uji Normalitas	55
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.6	Uji Autokolerasi	57
Tabel 4.7	Uji heterokedastisitas	58
Tabel 4.8	Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.9	Uji Chi Square	61
Tabel 4.10	Uji Rank Spearman	62
Tabel 4.11	Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)	64
Tabel 4.12	Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)	65
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Data laporan penutupan Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa tbk periode 2020-2025.	10

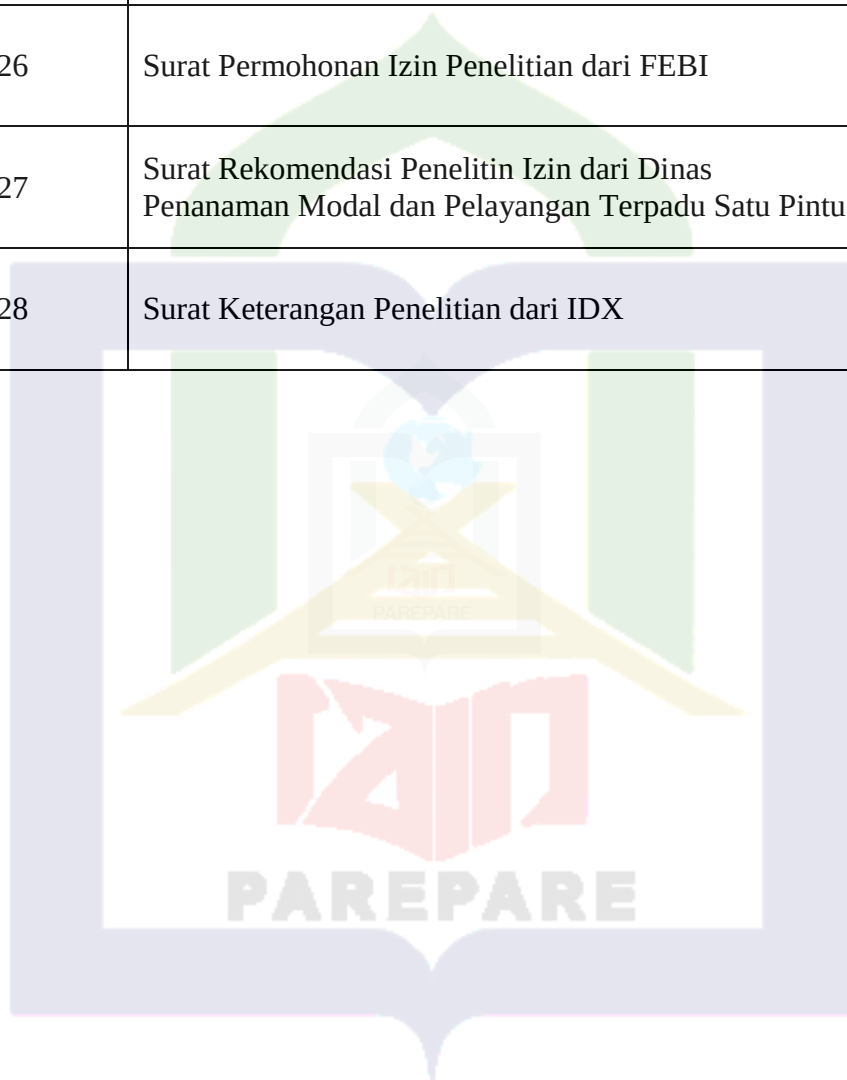


DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Analisis Deskriptif	II
2	Uji Normalitas	IX
3	Uji Multikolinearitas	IX
4	Uji Autokolerasi	X
5	Uji Heterokedastisitas	X
6	Analisis Regresi Linear Berganda	XI
7	Uji Chi Square	XI
8	Uji Rank Spearman	XII
9	Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)	XII
10	Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)	XIII
11	Koefisien Determinasi (R^2)	XIII

12	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XIV
13	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XV
14	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XVI
15	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XVII
16	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XVIII
17	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XIX
18	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XX
19	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XX1
20	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XXII
21	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XXIII
22	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XXIV
23	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	XXV

24	Tabel Durbin Watson	XXVI
25	Titik presentasi distribusi t ($df = 1-40$)	XXVI
26	Surat Permohonan Izin Penelitian dari FEBI	XXVIII
27	Surat Rekomendasi Peneliti Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXX
28	Surat Keterangan Penelitian dari IDX	XXXI



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : kaifa

حَوْل : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - / اِ	fathah dan alif	Ā	a dan garis

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	atau ya		di atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قَالَ : qāla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al- hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَق : *al-haqq*

ق

الْحَج : *al-hajj*

ج

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي -), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh: عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asysyamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *azzalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْء : *al-nau'*

شَيْء : *syai'un*

أَمْرٌ ث : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *iiii Naşr Ḥamīd Abū*).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla

saw. = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناش

ال خ = إلى آخر ها/ آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.

(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan bagian penting dari sistem keuangan karena berfungsi sebagai tempat di mana orang-orang yang membutuhkan dana jangka panjang, seperti pemerintah dan perusahaan, dan orang-orang yang memiliki dana dan ingin berinvestasi, yaitu investor. Pasar modal adalah cara yang efektif untuk mengatur sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Disebabkan oleh peningkatan jumlah investor dan digitalisasi metode investasi, pasar modal Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini telah memberikan peluang besar bagi perusahaan publik untuk memperoleh modal melalui penerbitan saham dan obligasi.¹

Dalam kondisi pasar modal yang kompetitif dan dinamis, harga saham menjadi indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan serta persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, berbagai faktor keuangan dijadikan ukuran dalam menilai harga saham, di antaranya adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). EPS menggambarkan besaran laba bersih perusahaan yang menjadi hak pemegang saham per lembar saham, sedangkan DPR menunjukkan persentasenya dari laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kedua variabel ini memiliki peran strategis dalam memberikan sinyal kepada investor terkait profitabilitas dan kebijakan pembagian keuntungan perusahaan.²

¹ Sinta Ayu Purnamasari Perbankan Syariah and Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, "Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi Di Masyarakat," *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 3 (2025): 499–515.

² Ayu Purnamasari Perbankan Syariah and Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung.

Di pasar modal terdapat banyak pilihan perusahaan yang dapat dipilih oleh investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor muslim, tentu didorong untuk memilih emiten yang terdaftar dalam listing Jakarta Islamic Index (JII) sebagai instrumen keuangan syariah. Adapun ayat al qur'an yang berhubungan dengan investasi adalah Surat Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

سُنْبُلَةٍ كُلِّ فِي سَنَابِلٍ سَبْعٍ أُثْبِتَتْ حَبَّةٌ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٍ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ
عَلِيمٍ وَاسِعٍ وَاللَّهُ عَزِيزٌ لِمَنْ يَضَعُ وَاللَّهُ حَبَّةٌ مَانَةٌ

Terjemahnya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Berdasarkan ayat di atas, bahwasannya menyeru pada orang-orang yang memiliki kelebihan harta untuk berinvestasi agar hartanya berputar dan akan banyak memberikan manfaat bagi orang lain dan keuntungan pun akan didapatkan oleh pemilik harta dari usaha yang dijalankan, ditambah dengan keberkahan dari usaha tersebut yang memberikan manfaat bagi orang lain. Konsep investasi menurut hukum islam adalah semua bentuk investasi dilakukan dalam rangka ibadah kepada allah untuk mencapai kebahagiaan lahir batin didunia dan akhirat. Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor penting dalam setiap perusahaan baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta.³ Semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan

³ Trian Fisman Adisaputra, "Hubungan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Mensa Bina Sukses Makassar" 1, no. 1 (2021): 13–24.

ekonomi di Indonesia menyebabkan tingginya perkembangan infrastruktur yang terjadi saat ini. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan manufaktur sektor semen yang merupakan salah satu perusahaan yang menunjang perkembangan infrastruktur yang terjadi saat ini. Perusahaan sektor semen yang telah go public di Indonesia sudah terdaftar sebagai emiten di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan aktif menerbitkan saham di bursa efek karena perdagangan sekuritas menjadi salah satu bisnis yang cukup menguntungkan saat ini.

Saham merupakan salah satu produk utama yang menjadi pilihan oleh investor dalam pasar modal. Investor yang melakukan investasi saham bertujuan agar mendapatkan keuntungan berupa deviden dan *capital gain*. Perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena seiring dengan semakin tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan juga perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan kebutuhan semen sebagai salah satu bahan baku pembangunan terus meningkat. Tingginya permintaan produk semen ini dapat menyebabkan meningkatnya nilai suatu perusahaan, dan hal ini yang menjadi salah satu faktor pertimbangan investor untuk melakukan investasi di sektor semen. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan kondisi perusahaan sektor semen yang cukup signifikan.⁴

Harga saham adalah harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar, yang secara dasar ditentukan oleh aktiva yang diwakilinya. Pada pasar yang efisien, harga saham berubah berdasarkan informasi yang ada. Dalam persaingan pasar seperti di Bursa Efek Indonesia interaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual

⁴ zulfia Rahmawati, "Pengaruh Eps, Per, Pbv, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham," *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 2 (2023): 1007–18.

menghasilkan harga pada tingkat keseimbangan (*equilibrium price*) atau yang biasa disebut juga dengan istilah *market value*.⁵

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas Perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS maka makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah *dividen* yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.⁶

Investor akan menggunakan EPS untuk menetapkan keputusan investasi di antara alternative yang ada. EPS yang tinggi berarti perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang rendah berarti bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham.⁷

Dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas sebagai bentuk imbal hasil atas investasi yang telah mereka tanamkan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan persentase laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk dibayarkan sebagai *dividen*. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan memilih untuk membagikan keuntungan kepada investor dibandingkan menahannya sebagai laba ditahan untuk keperluan ekspansi atau operasional. Semakin tinggi nilai DPR, semakin besar bagian laba yang diterima pemegang saham, sehingga rasio ini menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kebijakan *dividen* perusahaan

⁵ M.Fala Dika and Pasaribu Hiras, "Earning per Share , Return on Assets ," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen P-ISSN: 9*, no. 2 (2020).

⁶ Tessalonika Apriliani Nazareta Watung, Paulina Van Rate, and Arrazi bin Hasan Jan, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumn," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 213–24, <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45655>.

⁷ Sri Megawati ElizabethP, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, no. 2 (2023): 425–32.

serta potensi keuntungan jangka pendek yang dapat diperoleh dari kepemilikan saham tersebut.⁸

Pengukuran untuk pembayaran *dividen* dilihat dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan. Rasio pembayaran *dividen* (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. *Dividend payout ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk *dividen* tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham.⁹

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan publik terbesar di industri semen Indonesia, dengan sejarah panjang dan kapitalisasi pasar yang kuat di Bursa Efek Indonesia. Nilai pasar sahamnya sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, khususnya melalui indikator EPS dan DPR. Dalam situasi ekonomi yang berfluktuasi akibat pandemi COVID-19 dan dinamika global sepanjang 2020–2024, analisis mengenai pengaruh EPS dan DPR terhadap harga saham menjadi penting untuk menilai ketahanan serta potensi investasi perusahaan tersebut.¹⁰

Corona Virus Disease tahun 2019 atau biasa disingkat Covid-19 telah menjadi pandemi global di beberapa Negara termasuk Indonesia.¹¹ Krisis ekonomi global akibat wabah virus corona, mengakibatkan perusahaan di berbagai sektor mengalami inflasi.¹² Salah satu perusahaan di PT Indocement

⁸ Yuni Rismayanti and Waluyo Jati, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023,” *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 4 (2024).

⁹ Indra Saputra and Mega Andani, “Pengaruh Dividen Payout Ratio Dan Earning,” *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 288–301, <https://stienas-y.pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/402>.

¹⁰ Hendri Gunawan, “Pengaruh Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010-2020,” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 5, no. 3 (2022): 820–28, <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.540>.

¹¹ Besse Faradiba, “Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19” 4, no. 1 (2021).

¹² Syariah Semaun, “Dampak Pandemi Covid-19: Stimulus Di Tengah Krisis Ekonomi Global,” in *19-Covid Pandemi Dalam 19 Perspektif*, 2020.

Tunggal Prakarsa Tbk mengalami dinamika kinerja keuangan yang fluktuatif selama periode 2020 hingga 2025, dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan tantangan industri semen domestik. Pada tahun 2020, perusahaan terdampak oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan semen secara nasional, namun PT Indocement masih dapat mempertahankan laba bersihnya dengan strategi efisiensi dan pemulihan bertahap pasar pada tahun berikutnya. Pada 2021 hingga 2022, kinerja perusahaan membaik seiring pulihnya proyek-proyek infrastruktur dan permintaan semen yang meningkat, meskipun biaya produksi, terutama harga energi dan bahan baku, mengalami kenaikan signifikan yang memberikan tekanan pada margin keuntungan.

Pada tahun 2023 hingga 2024 PT Indocement menghadapi tantangan baru berupa kelebihan pasokan di pasar semen, disertai dengan efisiensi operasional yang menjadi kunci dalam mempertahankan profitabilitas. Volume penjualan mengalami fluktuasi ringan, namun laba bersih dan *Earning Per Share* (EPS) terus menunjukkan tren peningkatan berkat pengelolaan biaya yang baik dan diversifikasi produk, termasuk ekspansi ke pasar ekspor. Kuartal II 2025 mencatat penurunan permintaan di pasar domestik akibat pemangkasan anggaran infrastruktur, tetapi perusahaan mampu mengoptimalkan pendapatan dari ekspor dan efisiensi biaya sehingga memperbaiki laba bersih hingga 13,8% secara tahunan.

Penelitian oleh Wenno 2020 dan studi lain dalam lima tahun terakhir mengindikasikan bahwa rasio likuiditas PT Indocement tergolong sangat baik meskipun terdapat penurunan kecil yang dialami akibat kenaikan utang jangka pendek dan inflasi. Di sisi lain, rasio profitabilitas masih relatif menantang karena fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasi yang membebani margin. Namun, upaya efisiensi dan inovasi produk telah memberikan kontribusi positif

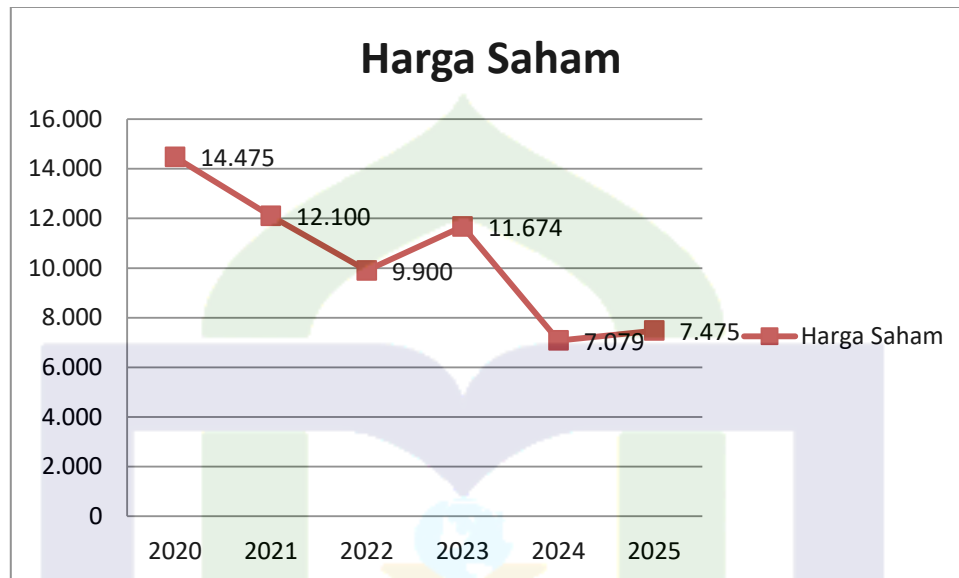
dalam menjaga daya saing dan kelangsungan perusahaan di industri semen nasional.¹³

Harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami tren penurunan yang berkelanjutan sejak akhir Desember 2024. Dalam periode kurang dari dua bulan, nilai saham perusahaan tersebut telah turun lebih dari 32%, menunjukkan pelemahan yang cukup signifikan di pasar.¹⁴ Kondisi ini menggambarkan adanya tekanan besar pada saham INTP, yang berpotensi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti melemahnya permintaan pasar, sentimen negatif investor, atau kondisi industri semen yang kurang stabil. Penurunan tajam tersebut juga menunjukkan bahwa kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sedang menurun, sehingga mendorong banyak pelaku pasar melakukan aksi jual. Secara keseluruhan, tren ini menandakan bahwa saham INTP sedang berada dalam fase pelemahan yang cukup serius di pasar.

¹³ Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, and Yuyun Juwita Lestari, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, no. 3 (2022): 89–96, <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>.

¹⁴ Gumilar Tedy, "Harga Saham INTP Anjlok Terus Sejak Akhir 2024, Investor Asing Banyak Yang Nyangkut.," 2025, <https://insight.kontan.co.id/news/harga-saham-intp-anjlok-terus-sejak-akhir-2024-investor-asing-banyak-yang-nyangkut>.

Gambar 1.1
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2020-2025



Sumber: Buku Laporan Keuangan Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, 2020-2025

Dari Gambar 1 di atas, dapat dilihat perkembangan naik turunnya harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama lima tahun terakhir, data harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020 hingga 2025 menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup jelas. pada tahun 2020, di mana harga saham mencapai angka tertinggi sebesar Rp 14.475 per lembar. Namun, kekuatan ini tidak bertahan lama karena pada tahun-tahun berikutnya nilai saham mulai tergerus secara signifikan, merosot menjadi Rp 12.100 pada tahun 2021 dan berlanjut turun hingga menyentuh level Rp 9.900 pada tahun 2022. Penurunan selama dua tahun berturut-turut ini mengindikasikan adanya tekanan pada kinerja operasional perusahaan atau pengaruh dari sentimen pasar yang kurang menguntungkan terhadap industri semen pada periode tersebut.

Memasuki tahun 2023, muncul tanda-tanda optimisme ketika harga saham kembali mengalami kenaikan hingga mencapai level Rp 11.674. Pemulihan ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi internal perusahaan, baik yang terlihat dari sisi fundamental seperti pertumbuhan laba bersih dan *Earning Per Share* (EPS), maupun dari sisi psikologis investor yang kembali memberikan kepercayaan kepada emiten ini. Sayangnya, momentum kenaikan tersebut bersifat temporer karena pada tahun 2024 harga saham justru mengalami koreksi yang sangat tajam hingga jatuh ke level Rp 7.079, yang tercatat sebagai titik terendah dalam rentang waktu pengamatan. Penurunan drastis ini mengindikasikan adanya potensi masalah serius, mulai dari penurunan kinerja keuangan secara mendalam hingga kemungkinan adanya perubahan kebijakan dividen yang tidak sesuai dengan ekspektasi investor.

Meskipun sempat tertekan hebat di tahun 2024, data harga saham pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2025 harga saham mulai bergerak naik tipis dan ditutup pada posisi Rp 7.475. Kenaikan moderat ini menandakan fase awal pemulihan atau konsolidasi harga setelah mencapai titik nadir di tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, fluktuasi harga ini menegaskan bahwa nilai investasi pada Indocement sangat dipengaruhi oleh rasio pasar seperti *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang mempertimbangkan hubungan antara harga saham dengan laba dan nilai buku perusahaan. Harga saham itu sendiri berperan sebagai representasi dari tingkat pengembalian yang diharapkan investor, sementara EPS menjadi tolok ukur utama dalam menilai besarnya laba bersih yang dihasilkan untuk setiap lembar sahamnya. Kombinasi antara tren harga dan variabel fundamental ini menjadi landasan penting dalam memahami faktor-faktor yang menggerakkan nilai saham Indocement di pasar modal.¹⁵

¹⁵ Vol No Mei et al., “Pasar Modal Indonesia Pulih Pada 2021 Setelah Penurunan Di 2020 Akibat COVID-19 . Saham , Laporan Keuangan , Dan Kinerja Perusahaan . Keputusan Investasi Yang Bijak Memerlukan” 2, no. 2 (2024).

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian terkait Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode 2020-2025.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020-2025?
2. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020-2025?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020-2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020-2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020-2025
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020-2025.

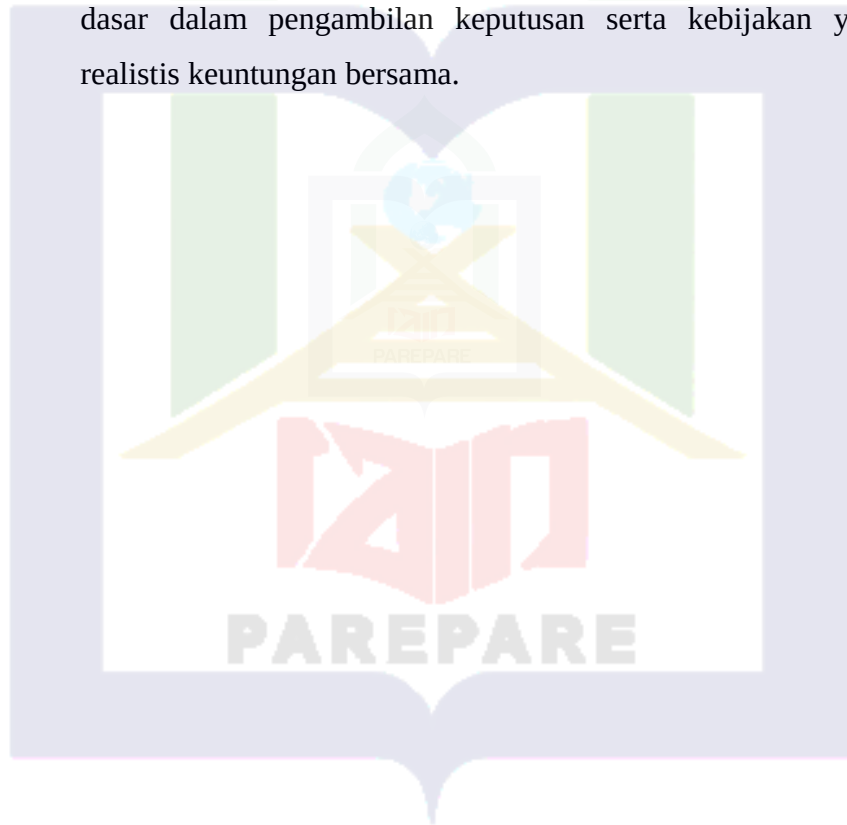
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk pengembangan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan serta sebagai perbandingan penelitian selanjutnya terlebih pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis : Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang analisis investasi saham khususnya tentang *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* yang terdaftar di BEI.
- b. Bagi Investor : Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi perusahaan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta kebijakan yang bersifat realistis keuntungan bersama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya, serta dapat menguatkan argument, sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nitasari Eka Puspita ningrum, yenny Ernitawati 2024 “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham (studi empiris pada Perusahaan Bisnis 27 yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2022)”

Kinerja keuangan yang menurun berdampak langsung pada harga saham perusahaan, terutama karena penurunan pendapatan dan laba bersih yang menyebabkan penurunan *Earning Per Share* (EPS). Hal ini mengurangi minat investor untuk berinvestasi, sementara kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan juga menurunkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak negatif pada harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diunduh dari situs web Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t hitung 3,488 lebih besar dari t tabel 1,664 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sebaliknya, DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

dengan nilai t hitung 0,107 lebih kecil dari t tabel 1,664 dan nilai signifikansi $0,915 > 0,05$. Secara simultan, EPS dan DPR terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F hitung 6,318 lebih besar dari F tabel 3,959. Temuan ini menyimpulkan bahwa EPS merupakan faktor yang lebih penting dalam mempengaruhi harga saham dibandingkan DPR pada perusahaan yang dianalisis. Implikasi penelitian ini adalah bahwa investor perlu mempertimbangkan EPS dan DPR sebagai faktor penting dalam analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi di perusahaan yang terdaftar di BEI. Kata kunci: earning per share, dividend payout ratio, harga saham.¹⁶

Persamaan penelitian ini mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham. Selain itu, kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda serta memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Persamaan hasil penelitian juga terlihat pada variabel Dividend Payout Ratio (DPR), yang menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Nitasari Eka Puspita Ningrum dan Yenny Ernitawati dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2020–2022, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan periode penelitian tahun 2020–2025. Perbedaan juga terlihat pada hasil pengujian hipotesis. Penelitian Nitasari Eka Puspita Ningrum dan Yenny Ernitawati menunjukkan bahwa Earning Per Share

¹⁶ Roni Nitasari Eka Puspita Ningrum, Yenny Ernitawati, “Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Bisnis 27 Yang” 2, no. 4 (2024): 1.

(EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian Nitasari Eka Puspita Ningrum dan Yenny Ernitawati menyimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik objek penelitian, jumlah sampel, serta periode penelitian yang digunakan, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada masing-masing objek penelitian juga berbeda.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Hermanto 2020 “Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Penelitian ini menguji hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham dan berupaya mengisi kekosongan penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode pengumpulan data purposive sampling dari perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018, serta menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan sangat

signifikan, DPR juga berpengaruh positif signifikan, sedangkan DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Model regresi yang digunakan menjelaskan bahwa 30,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja keuangan yang tercermin dalam ROE, EPS, dan kebijakan dividen DPR merupakan faktor penting yang memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.¹⁷

Persamaan penelitian ini mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta analisis regresi linier berganda. Selain itu, kedua penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana EPS dan DPR memengaruhi perubahan harga saham perusahaan.

Adapun perbedaan penelitian Agus Hermanto dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, periode penelitian, variabel yang digunakan, serta hasil penelitian. Penelitian Agus Hermanto dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2018 serta menggunakan empat variabel independen, yaitu Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan periode 2020–2025 dan hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu EPS dan DPR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial

¹⁷ Agus Hermanto, “Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018” 2, no. 2 (2020): 1.

maupun simultan, EPS dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh EPS dan DPR terhadap harga saham dapat berbeda bergantung pada karakteristik perusahaan, periode penelitian, kondisi industri, serta faktor-faktor ekonomi dan pasar yang memengaruhi pergerakan harga saham.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anindri Iswardhani 2025 “Analisis Pengaruh TATO, EPS, dan DPR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Sri Kehati Tahun 2020–2024”

Penelitian ini menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Earnings per Share (EPS), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham emiten Indeks SRI-KEHATI periode 2020–2024 dengan pendekatan kuantitatif melalui regresi linear berganda. Sampel ditentukan secara purposive dengan kriteria: perusahaan konsisten tercatat dalam Indeks SRI-KEHATI sepanjang 2020–2024, tersedia laporan keuangan tahunan lengkap, dan tersedia data dividen serta harga saham pada periode observasi. Hasil menunjukkan TATO, EPS, dan DPR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan $R^2=0,666$, yang mengindikasikan 66,6% variasi harga dijelaskan oleh model, sedangkan 33,4% dipengaruhi faktor lain di luar model yang diteliti. Secara parsial, EPS dan DPR memiliki pengaruh positif signifikan, sementara TATO tidak signifikan pada taraf 5%. Implikasinya, investor pada emiten SRI-KEHATI sebaiknya memprioritaskan indikator profitabilitas per saham (EPS) dan kebijakan dividen (DPR) dalam penilaian fundamental, sedangkan TATO dievaluasi dengan mempertimbangkan karakteristik sektoral dan konteks operasional masing-masing emiten.¹⁸

Persamaan penelitian ini mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham dengan

¹⁸ Indri Iswardhani, “Analisis Pengaruh TATO , EPS , Dan DPR Terhadap Harga Saham Pada” 3 (2025).

menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda. Kedua penelitian juga menggunakan harga saham sebagai variabel dependen serta EPS dan DPR sebagai variabel independen.

Adapun perbedaan terdapat pada objek, periode penelitian, serta hasil yang diperoleh. Penelitian Anindri Iswardhani dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI periode 2020–2024 dengan menambahkan variabel Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan periode penelitian 2020–2025. Dari sisi hasil penelitian, Anindri Iswardhani menemukan bahwa secara parsial EPS dan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan TATO, EPS, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dan DPR baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik objek penelitian, cakupan sampel, periode pengamatan, serta kondisi perusahaan yang diteliti, sehingga faktor-faktor lain di luar EPS dan DPR lebih dominan memengaruhi pergerakan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Ariani Eta Afifah, Umi Nadhiroh, Udik Jatmiko (2022) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, EPS & Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare BEI (2016-2020)”

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu variabel bebas ukuran perusahaan menggunakan Ln. Total Aset, EPS, dan kebijakan dividen menggunakan DPR terhadap variabel terikat harga saham pada perusahaan Healthcare di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Healthcare di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 23 perusahaan dan sampel yang terpilih adalah 6 perusahaan karena memenuhi kriteria pada purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan

adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya melalui uji asumsi klasik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel EPS dan kebijakan dividen memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan, variabel bebas ukuran perusahaan, EPS dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 70% dan sisanya 30% akan dipengaruhi variabel lain.¹⁹

Persamaan penelitian ini mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham serta menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Kedua penelitian juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga memiliki kesamaan dalam tujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pergerakan harga saham.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian, periode penelitian, serta hasil yang diperoleh. Penelitian Widya Ariani Eta Afifah dkk. (2022) dilakukan pada enam perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2020 dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS dan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Selain itu, secara simultan ukuran perusahaan, EPS, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 70%. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk selama periode 2020–2025 dengan hanya menggunakan dua

¹⁹ Udik jatmiko Widya ariani eta afifah, Umi nadhiroh, “Aktiva Jurnal Manajemen Dan Bisnis” 2, no. 1 (2022): 1.

variabel independen, yaitu EPS dan DPR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DPR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta secara simultan EPS dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian ini diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik sektor perusahaan, objek penelitian, periode penelitian, serta kondisi ekonomi dan pasar modal yang memengaruhi pergerakan harga saham selama periode penelitian

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ardyana Rachmayanti (2023) “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham bank konvensional yang terdaftar di OJK periode 2018–2022”

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham bank konvensional yang terdaftar di OJK periode 2018–2022. Dengan metode kuantitatif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS, sampel diambil purposive sebanyak 13 bank dengan total 67 observasi. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan keempat rasio keuangan tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham (F signifikan $< 0,05$). Namun, secara parsial hanya EPS dan DPR yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan PER dan ROE tidak signifikan. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,722, berarti 72,2% variasi harga saham dijelaskan oleh variabel tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa EPS dan DPR adalah faktor dominan dalam memengaruhi harga saham bank konvensional, sementara PER dan ROE kurang diperhatikan investor dalam penilaian saham perbankan di Indonesia. Singkatnya, laba per saham dan

kebijakan dividen menjadi kunci dalam harga saham bank konvensional di Indonesia 2018–2022.²⁰

Persamaan penelitian ini mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Selain itu, kedua penelitian menjadikan harga saham sebagai variabel dependen dan menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Namun, terdapat perbedaan pada objek, periode, dan hasil penelitian. Penelitian Ardyana Rachmayanti dilakukan pada 13 bank konvensional yang terdaftar di OJK periode 2018–2022 dengan menambahkan variabel Price Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) sebagai variabel independen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel EPS dan DPR dengan objek penelitian PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik industri, objek penelitian, kondisi perusahaan, serta periode penelitian, sehingga faktor-faktor lain di luar EPS dan DPR lebih dominan dalam memengaruhi harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

²⁰ Ardyana Rachmayanti, “Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Dividen Payout Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Ojk,” 2023.

Teori Signaling pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih banyak manajemen akan menyampaikan sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit investor. Pada tahun 1977 Ross kemudian mengembangkan teori ini dengan menegaskan adanya asimetri informasi antara manajemen yang memiliki informasi lebih baik *well informe* dan investor yang memiliki informasi lebih sedikit *poor informed*. Dalam kondisi seperti ini, manajemen terdorong untuk menyampaikan informasi yang relevan guna memengaruhi persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan, termasuk harga saham. Sinyal yang diberikan perusahaan menjadi panduan bagi investor untuk memahami kondisi perusahaan, sehingga informasi yang disampaikan memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Dalam konteks hubungan antara kinerja keuangan dan return saham, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar, yang kemudian berdampak pada kenaikan harga saham dan return yang diterima investor. Informasi yang diterima investor dapat berupa sinyal baik (*good news*), seperti peningkatan laba, ataupun sinyal buruk (*bad news*), seperti penurunan profitabilitas. Oleh karena itu, informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu menjadi sangat penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan. Sinyal-sinyal tersebut membantu pihak eksternal mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar dalam mempertimbangkan keputusan untuk menanamkan modal.²¹

Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi internalnya akan menyampaikan sinyal kepada pihak luar, yaitu investor. Sinyal tersebut

²¹ F.E Brigham and F.J Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 14 (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

berbentuk informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan dan bertujuan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Manajemen yang memiliki informasi lebih baik mengenai prospek perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut agar dapat memengaruhi persepsi pasar, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya berdampak terhadap nilai serta harga saham perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan menjadi dasar bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan, sehingga informasi yang disampaikan memiliki nilai strategis dalam proses pengambilan keputusan investasi.²²

Dalam konteks kinerja keuangan dan return saham, teori sinyal menegaskan bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sinyal tersebut kemudian direspons dalam bentuk kenaikan harga saham maupun peningkatan return yang diterima investor. Sinyal yang diterima investor dapat berupa informasi positif seperti peningkatan laba, ataupun informasi negatif seperti menurunnya profitabilitas. Selain laporan keuangan, tindakan korporasi seperti penggunaan utang juga dapat menjadi sinyal. Manajemen yang yakin terhadap prospek perusahaan akan berani menggunakan utang lebih besar sebagai sinyal kepercayaan, sedangkan manajemen dengan kemampuan rendah cenderung menghindari utang tinggi karena risiko kebangkrutan. Risiko bisnis yang meningkat sering dipersepsikan sebagai sinyal negatif yang menurunkan minat investor, sementara peluang investasi yang tinggi menjadi sinyal positif yang meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan untuk membantu investor menilai kondisi perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat.²³

²² Martono and Harjito Agus, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonosia, 2007).

²³ Jogiyanto HM, *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa)*, 1st ed. (Yogyakarta, 2010).

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi (*Agency Theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai agen dengan pihak stakeholder sebagai prinsipal. Teori ini diperkenalkan oleh Armen Alchian dan Harold Demsetz pada tahun 1972 serta oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Pada tahun 1970-an di Amerika Serikat, para pakar akuntansi menemukan bahwa akuntansi berperan sebagai penyedia informasi sekaligus perantara antara entitas dan pihak lain. Teori Agensi (*Agency Theory*) juga dipahami sebagai suatu kontrak kerja yang mengatur pembagian manfaat bagi masing-masing pihak dengan tetap mempertimbangkan hasil yang diperoleh. Suatu kontrak kerja dikatakan optimal apabila hubungan antara pemilik modal dan agen berada dalam kondisi seimbang, yang tercermin dari pelaksanaan kewajiban agen secara optimal serta pemberian imbalan yang sesuai dari pemilik modal kepada agen.

Kontribusi yang dapat diberikan oleh Teori Agensi (*Agency Theory*), yang pertama terhadap informasi dan yang kedua terhadap resiko informasi. Di dalam informasi dimana informasi dianggap sebagai barang yang dapat menghasilkan cost dan dapat dibeli. Peran informasi sebagai penyedia informasi untuk entitas yaitu manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, penempatan sumber daya, dan perhitungan serta pengendalian. Dengan hal tersebut maka entitas bisa melakukan investasi di dalam sistem informasi dan visinya agar dapat mengendalikan peluang agen.²⁴

3. *Earning Per Share (EPS)*

a. Pengertian *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham biasa yang beredar. Ukuran ini menjadi perhatian utama bagi

²⁴ Vivi Kumalasari Subroto and Eni Endaryanti, *Kumpulan Teori Akutansi*, 2024.

para pemegang saham maupun manajemen karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Dengan kata lain, EPS menggambarkan berapa besar laba yang diperoleh atas nama setiap saham yang dimiliki investor, sehingga semakin tinggi nilai EPS, semakin baik kinerja perusahaan di mata pemegang saham dan calon investor.²⁵

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Indikator ini memberikan gambaran mengenai tingkat profitabilitas perusahaan, karena melalui EPS dapat terlihat seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dengan nilai EPS yang tinggi, perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek dan kesehatan finansial perusahaan.²⁶

b. Manfaat dan Tujuan *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran laba perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Adapun manfaat dan tujuan *Earning Per Share* (EPS) menurut samsul yaitu:

- 1) Untuk mengetahui perhitungan laba per lembar saham pada perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui salah satu indikator keberhasilan perusahaan.
- 3) Untuk menentukan deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui perkembangan perusahaan.
- 5) Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan.
- 6) Untuk mengetahui jumlah laba Per Lembar Saham (EPS) yang

²⁵ Gitman, *Principle Of Managerial Finance* (Pearson Education, Inc., 2012).

²⁶ Sumarsan, *Perpajakan Indonesia* (Jakarta: PT. Indeks, 2013).

didistribusikan kepada para investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden.²⁷

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Bringham dan Houston, faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 2) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 3) Presentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 4) Presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih.²⁸

Jadi bagi sebuah perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat jika persentase kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan persentase kenaikan jumlah saham biasa yang beredar, dan sebaliknya juga berlaku

d. Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Rasio *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengetahui berapa besar profit yang diperoleh investor dalam setiap per lembar saham. Pada setiap *Earning Per Share* (EPS) yang diberikan kepada investor menunjukkan berapa besar laba bersih pada perusahaan yang dibagikan kepada para investor. *Earning Per Share* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Buku Kasmir Analisis Laporan Keuangan 2019

Keterangan:

²⁷ Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Erlangga, 2006).

²⁸ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan / Fundamentals of Financial Management Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

- 1) Laba Bersih: Laba setelah pajak (*net income*) Merupakan laba akhir yang tersedia untuk pemegang saham.
- 2) Jumlah Saham Beredar: Jumlah saham biasa yang beredar di pasar pada periode tersebut.
- 3) $\times 100\%$: Suatu bentuk per lembar saham

Dampak yang signifikan yang didapat dari perhitungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham akan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan oleh investor. Kenaikan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kinerja dari laba perusahaan sangat baik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penghasilan dari pemegang saham (investor). Perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi dapat meningkatkan laba bagi para investor dan akan menarik minat para pemegang saham untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.²⁹

4. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

a. Pengertian *Dividend Payout Ratio* DPR

Dividend Payout Ratio merupakan ukuran yang menunjukkan persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan.³⁰

Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. Sama halnya dengan *dividend yield*, rasio ini juga dapat digunakan

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: RajaGrafindo Persada, 2019).

³⁰ Atang Hermawan, *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen*, 2015. h.15

sebagai salah satu proksi (pendekatan) dalam menetapkan kebijakan dividen, yaitu suatu pengambilan keputusan oleh emiten mengenai besarnya dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Rasio ini melihat bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor sedangkan bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan akan mempunyai rasio pembayaran dividen yang rendah. Sebaliknya perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah akan mempunyai rasio yang tinggi. Pembayaran dividen juga merupakan kebijakan dividen perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin lambat atau kecil pertumbuhan pendapatan perusahaan.³¹

Dividend Payout Ratio merupakan presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba yang ditahan maka semakin sedikit jumlah laba yang akan dialokasikan untuk pembayaran dividen.³²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran Dividend oleh perusahaan kepada pemegang saham

1) Posisi Likuiditas Perusahaan

Dividend merupakan kas keluar bagi perusahaan, sehingga semakin besar jumlah kas dan likuiditas yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividend.

2) Kebutuhan Dana Untuk Membayar Hutang

³¹ Pipit Buana Sari and Handriyani Dwilita, *Financial Management* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2019), h. 55-56.

³² Rismayanti and Jati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023."

Apabila Perusahaan memutuskan untuk membiayai ekspansi atau untuk mengganti jenis pembiayaan yang lain dengan mengambil hutang, perusahaan tersebut akan dihadapi dengan dua pilihan, yaitu membayar hutang tersebut saat jatuh tempo atau menggantinya dengan surat berharga atau instrument keuangan yang lain. Jika keputusan diambil untuk melunasi hutang, hal ini biasanya memerlukan penahanan laba.

3) Tingkat Ekspansi Aktiva

Dengan semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan, kebutuhan untuk membiayai ekspansi asetnya menjadi lebih besar. Pada umumnya, perusahaan cenderung untuk menahan laba daripada membayarkannya dalam bentuk dividen.

4) Stabilitas Laba

Perusahaan yang memiliki stabilitas laba seringkali dapat dengan lebih akurat memproyeksikan laba masa depan. Jenis perusahaan seperti itu umumnya lebih suka membayar rasio dividen yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami fluktuasi laba. Dengan memiliki dividen yang lebih rendah, lebih mudah bagi mereka untuk membayar dividen ketika laba mengalami penurunan di masa depan.³³

c. Perhitungan *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menggambarkan persentase laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Perusahaan dengan DPR yang tinggi menunjukkan kebijakan pembagian dividen yang besar, sedangkan DPR yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menahan

³³ Latifah and Syam, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Malang: UMMPRESS, 2022).

laba untuk berinvestasi.³⁴ *Dividend Payot Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Saham (DPS)}}{\text{Earning Per Saham (EPS)}} \times 100\%$$

Sumber: Buku Kasmir Analisis Laporan Keuangan 2019

Keterangan:

- 1) DPS (*Dividend per Share*): dividen yang diterima investor untuk setiap lembar saham.
- 2) EPS (*Earning Per Share*): laba bersih yang dihasilkan perusahaan per lembar saham.
- 3) $\times 100\%$: menunjukkan bahwa DPR dinyatakan dalam bentuk persentase.

Dividend Payout Ratio berfungsi untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Rasio ini juga menjadi indikator dalam menilai kebijakan dividen perusahaan dan memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek dan kesehatan keuangan perusahaan.³⁵

5. Harga Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Di pasar sekunder (bursa) atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran atas suatu saham dipengaruhi banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik berhubungan dengan saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut berada)

³⁴ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2015).

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : RajaGrafindo Persada, 2019).

maupun faktor yang sifatnya makro atau eksternal, seperti perkembangan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik. Dalam dunia keuangan, kenaikan dan penurunan harga saham berbanding lurus dengan kinerja fundamental perusahaan.³⁶ Adapun jenis nilai saham yaitu:

a. Jenis Nilai Saham

Saham adalah surat berharga yang mempunyai nilai. Setiap investor ada calon investor harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang nilainya berbeda-beda. Nilai sertifikat saham dapat dibagi menjadi empat, yaitu :

- 1) Nilai Nominal (*Par Value*), adalah harga saham pertama yang tercantum pada sertifikat badan usaha. Harga saham tersebut merupakan harga yang sudah diotorisasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Harga ini tidak berubah-ubah dari yang telah ditetapkan oleh RUPS. Saat harga saham perdana lebih tinggi dari nilai nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio, sebaliknya jika harga perdana lebih rendah daripada nilai nominalnya maka akan terjadi disagio.
- 2) Nilai Buku (*Book Value*), nilai saham setiap waktu akan berbeda mulai dari perusahaan didirikan, perubahan tersebut dikarenakan adanya kenaikan atau penurunan harga saham, dan adanya laba ditahan. Nilai buku merupakan jumlah dari laba ditahan, par value saham, dan modal selain *par value*.
- 3) Dasar (*Base Value*), nilai ini merupakan harga perdana suatu saham setelah dilakukan penyesuaian karena *corporate action* (aksi emiten). Nilai dasar ini digunakan dalam perhitungan indeks harga saham

³⁶ Hartono and J., *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi 11 (Yogyakarta, 2017).

sehingga akan terus berubah jika emiten seperti *stock split* dan *right issue*.

- 4) Nilai Pasar (*Market Value*), harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Saat bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Nilai pasar ini diperoleh dengan mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang dikeluarkan.³⁷

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai saham terbentuk di pasar jual beli saham karena akibat dari transaksi jual beli yang terjadi antara investor. Saat harga pasar Bursa Efek tutup maka nilai pasar atau harga saham merupakan harga penutupannya (*closing price*).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Setiap hari, harga saham berubah. Akibatnya, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham; faktor-faktor ini dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Faktor internalnya meliputi laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, dan penjualan. Faktor eksternalnya meliputi kebijakan pemerintah dan pengaruh mereka, perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar mata uang, spekulasi dan perasaan pasar, dan penggabungan bisnis.³⁸

Menurut Weston dan Brigham, terdapat sejumlah faktor yang dapat menentukan perubahan harga saham:

- 1) Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share/EPS*)

Investor yang memiliki saham akan menerima laba atas sahamnya. Semakin tinggi laba per lembar saham, semakin besar pengembalian

³⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003).

³⁸ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010).

yang diharapkan investor. Hal ini mendorong investor menanamkan modal lebih besar sehingga harga saham perusahaan naik.

2) Tingkat Bunga

Tingkat bunga mempengaruhi harga saham melalui dua cara:

- a) Persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi. Jika suku bunga naik, investor beralih dari saham ke obligasi, menurunkan harga saham. Sebaliknya terjadi saat bunga turun.
- b) Pengaruh terhadap laba perusahaan karena bunga merupakan biaya. Suku bunga tinggi akan menurunkan laba dan berdampak negatif pada harga saham.

3) Jumlah Kas Dividen yang Diberikan

Kebijakan dividen yang membagikan kas dividen yang lebih besar meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan minat investor, yang berdampak naiknya harga saham.

4) Jumlah Laba yang Didapat Perusahaan

Perusahaan dengan laba yang baik menunjukkan prospek cerah sehingga menarik investor dan mendorong harga saham meningkat.

5) Tingkat Risiko dan Pengembalian

Tingkat risiko Berdasarkan nilai saham diatas dapat disimpulkan bahwa indikator harga saham pada penelitian ini diambil dari nilai harga saham penutupan (*closing price*).

6. Teori Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Sedangkan Bambang Riyanto mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat syarat yang paling

menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.³⁹

Manajemen Syariah adalah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah. Manajemen memiliki dua pengertian yaitu yang pertama sebagai ilmu, dan kedua sebagai rangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Manajemen keuangan syari'ah adalah semua aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip syariah.

Manajemen keuangan Syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip Syariah.⁴⁰ Dengan kata lain, manajemen keuangan Syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, perngorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum Islam.

7. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Syariah

Berdasarkan prinsip tersebut, dalam perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara Syariah adalah:⁴¹

³⁹ Anik Yuesti, Putu Kepramareni, and Putu Noah Aletheia Adnyana, *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis* (Bali: Cv. Noah Alethia, 2019), h. 3.

⁴⁰ Yuesti, Kepramareni, and Adnyana, h. 2.

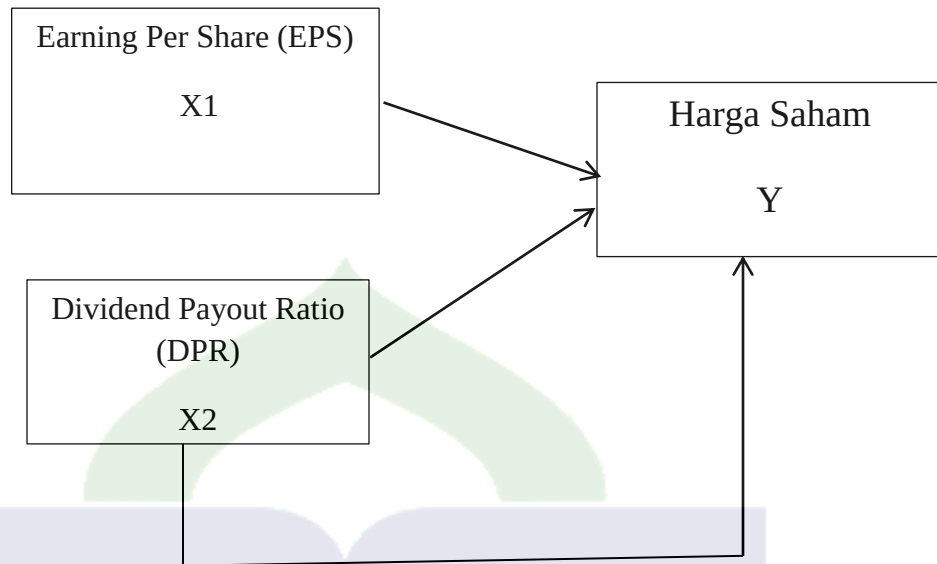
⁴¹ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), h. 21.

- a. Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan Syariah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industry, atau jasa-jasa.
- b. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan. Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi, dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan/disunnahkan seperti infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.
- c. Dalam menginvestasikan uang terdapat prinsip “uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan”, dapat dilakukan secara langsung atau melalui Lembaga intermediasi seperti bank Syariah dan pasar modal Syariah.

Keuangan Islam adalah system keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum islam. Inti dari manajemen keuangan Syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip Syariah.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan di bahas. Dalam penelitian ini, kerangka berfikir mengilustrasikan bagaimana variabel independen, yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka diperlukan hipotesis untuk menentukan apakah ada kaitan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis merupakan pernyataan resmi yang menguraikan beberapa temuan. Dalam wujudnya yang paling dasar, hipotesis adalah asumsi. Sebab hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang diharapkan mampu membimbing arah penelitian.⁴² Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga

⁴² Rachman Zamhuri et al., *Metode Penelitian Manajemen (Teori Dan Aplikasi Penelitian Di Bidang Manajemen)* Zamhuri, ed. M.Pd.T Sarwandi (PT. Mifndi Mandiri Digital, 2023).

permintaan terhadap saham meningkat dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Oleh karena itu, secara teoritis EPS diduga berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyana Rachmayanti (2023) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Risma Nurfitriani dan Mawar Ratih Kusumawardani (2023) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H0 : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020–2025.

H1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020–2025.

2. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin tinggi DPR, semakin besar tingkat pengembalian yang diterima investor sehingga dapat meningkatkan minat investasi dan berdampak pada kenaikan harga saham. Oleh karena itu, secara teoritis DPR diduga berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyana Rachmayanti (2023) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020–2025.

H2: *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020–2025.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan dua indikator keuangan yang sering dijadikan dasar oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi setiap lembar saham, sedangkan DPR mencerminkan kebijakan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan memiliki kebijakan dividen yang baik, maka investor cenderung memberikan respons positif sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham berpotensi mengalami kenaikan. Oleh karena itu, secara teoritis EPS dan DPR diduga berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyana Rachmayanti (2023) menunjukkan bahwa secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H0 : *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020–2025.
- H3 : *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020–2025.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Periode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data sekunder berbentuk *time series* serta analisis statistik untuk menguji hipotesis secara objektif. Metode ini memandang setiap fenomena sebagai gejala yang terukur, teramati, konkrit, dan dapat diklasifikasikan sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis mengenai variabel yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode penelitian di mana peneliti secara langsung mengarahkan perhatian dan kegiatannya pada objek yang diteliti di lokasi tertentu yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk memperoleh data empiris yang relevan dan dapat diukur secara statistik.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar dengan mengakses dan mengunduh dari situs internet Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 17.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan yaitu 21 April – 21 Juni.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah semua laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

⁴⁴ M.Pd. Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2014). Hal 115

⁴⁵ Nurlan Fausiah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV Pilar Nusantara , Semarang, 2019). Hal 58.

Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Laporan keuangan yang tersedia pada situs resmi perusahaan yang dipublikasi secara lengkap dan transparan yang dapat memudahkan dalam melakukan analisis.
- b. Termasuk dalam perusahaan LQ45.
- c. Salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia.
- d. Memiliki produk yang mudah diterima di pasar.

Dari kriteria tersebut maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020 – 2025.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, Data yang dikumpulkan untuk penelitian yang akan dilakukan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan dari PT Indocement Tunggul Prakarsa yang dijadikan sampel penelitian yang diperoleh dari website bursa efek indonesia.

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) menjelaskan jumlah rupiah yang diperoleh pemegang saham biasa untuk setiap lembar saham biasa yang beredar. <i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan suatu entitas untuk setiap saham yang beredar. ⁴⁶	$\text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$ <p>Satuan Rupiah per lembar saham (Rp/saham).</p>	Rasio
2.	<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai <i>dividen</i> . ⁴⁷	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Saham (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}} \times 100\%$ <p>Satuan Rupiah per lembar saham (Rp/saham).</p>	Rasio
3.	Harga Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Di pasar sekunder (bursa) atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena	<p>Harga penutupan akhir tahun (Rp/lembar saham)</p> <p>Satuan: Rupiah per lembar saham (Rp/saham).</p>	Rasio

⁴⁶ J. F. Brigham, E. F., & Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 12th Editi (USA: Cengage Learning, 2019).

⁴⁷ Sudana and I. M., *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015).

	adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. ⁴⁸		
--	--	--	--

Sumber: Data diolah penulis, 2026

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam menyimpulkan data yang diperlukan.⁴⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2020-2025 yang di akses melalui website bursa efek Indonesia yang berupa data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan metode statistik dan alat bantu yang digunakan adalah SPSS.

1. Analisis statistik deskriptif

Uji ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sesuai dengan apa adanya. Fungsi dari analisis ini adalah untuk mengklasifikasikan suatu data variabel sesuai dengan kelompoknya, berupa data berbentuk tabel, grafik, diagram dll.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Jika asumsi-

⁴⁸ Hartono and J., *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

⁴⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁵⁰ Siregar and S., *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara., 2017).

asumsi tersebut tidak dipenuhi, hasil regresi dapat menjadi tidak valid dan tidak dapat diinterpretasikan dengan tepat.⁵¹

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Maka uji-uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.⁵²

Adapun indikator suatu data dikatakan berdistribusi normal jika memenuhi kategori sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dalam model regresi. Jika multikolinieritas terdeteksi, maka model regresi menjadi tidak efisien karena variabel-variabel independen yang berkorelasi tinggi akan menyebabkan kesalahan pengukuran yang besar pada koefisien regresi.⁵³

⁵¹ A. Wijaya, *Analisis Regresi Dan Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

⁵² Dkk Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁵³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat seberapa besar peran variable independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas atau terjadi *homokedastisitas*. Maka akan diuji dengan uji Glejser untuk meregresikan nilai mutlak. Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁵⁴

3. Analisis Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial aatau simultan antara dua variabel atau lebih independen terhadap variabel independen, dalam regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.⁵⁵ Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Variabel Dependen (Terikat), Harga Saham

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

⁵⁴ Santoso and S., *Menguasai Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo., 2019).

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Depok: PT Rajagrafindo Perkasa, 2022).

- X1 : Variabel Independen (Bebas), EPS
 X2 : Variabel Independen (Bebas), DPR
 e : Standar Error

4. Uji *Chi Square*

Uji *Chi Square* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = \text{Coefisien Of Contingency}$). Karakteristik *Chi-Square* yaitu:

- Nilai *Chi-Square* selalu positif.
- Terdapat beberapa keluarga distribusi *Chi-Square*, yaitu distribusi *Chi-Square* dengan $DK=1, 2, 3$, dst.
- Bentuk Distribusi *Chi-Square* adalah menjulur positif.

Rumus Uji *Chi Square* yaitu:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diamati

f_e : Frekuensi yang diharapkan

5. Uji *Rank Spearman*

Uji *rank spearman* digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel minimal ordinal. Dalam uji *rank spearman*, skala data untuk kedua variabel yang akan dikorelasikan dapat berasal dari skala yang berbeda (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data interval) atau sama (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data ordinal). Jika data berskala interval dan tidak berdistribusi normal dapat digunakan korelasi *rank spearman*. adapun uji *rank spearman* dapat dihitung dengan rumus.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

ρ : Nilai Korelasi Spearman

d : Selisih antara X dan Y

n : Jumlah Pasangan Data

6. Uji hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan membandingkan nilai sig atau tingkat signifikansi masing masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya dengan melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji f juga digunakan untuk menguji apakah modal regresi yang dibuat baik atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁶

Keterangan dari uji F, yaitu:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel pengambilan keputusan

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *koefisien* determinasi terletak antar 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1 maka regresi semakin baik karena mampu menjelaskan data dan aktualnya. Semakin mendekati angka 0 maka mempunyai regresi yang kurang baik.⁵⁷

⁵⁶ : Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 8th editio (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

⁵⁷ Siregar and S., *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Dekriptif

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang produksi semen dan bahan bangunan. Perusahaan ini merupakan bagian dari Heidelberg Materials Group, salah satu produsen material bangunan terbesar di dunia yang berpusat di Heidelberg, Jerman. Didirikan pertama kali pada 16 Januari 1985, perusahaan ini merupakan hasil penggabungan dari enam perusahaan semen yang memiliki sejarah panjang sejak tahun 1975. Pada 5 Desember 1989, Indocement resmi melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham INTP. Fokus bisnis utama perusahaan mencakup produksi, pemasaran, dan distribusi semen serta beton siap pakai (ready-mix concrete). Indocement dikenal luas melalui produk unggulannya yaitu semen merek "Tiga Roda" dan merek "Rajawali". Produk-produk perusahaan mencakup berbagai jenis semen seperti Ordinary Portland Cement (OPC), Portland Composite Cement (PCC), hingga semen khusus ramah lingkungan yang digunakan dalam berbagai proyek infrastruktur, gedung bertingkat, dan perumahan di seluruh pelosok nusantara. Memiliki reputasi yang kuat sebagai produsen dengan standar kualitas internasional dan jangkauan distribusi yang luas, saham INTP menjadi salah satu saham pilihan utama bagi para investor di sektor industri dasar. Kepercayaan investor didorong oleh fundamental perusahaan yang solid serta perannya yang krusial dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional di Indonesia.

Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan per kuartal PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2020–2025. Data variabel keuangan yang dianalisis mencakup *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang diekstraksi dari laporan

keuangan yang telah dipublikasikan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutup (closing price) saham INTP pada akhir periode pengamatan yang relevan. Seluruh data tersebut diakses oleh penulis melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi hubungan investor perusahaan untuk memastikan keakuratan informasi yang diolah.

a. Harga Saham Y

Harga saham merupakan jumlah nominal yang perlu dikeluarkan oleh investor untuk mendapatkan satu lembar saham perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan pada waktu tertentu dan dapat berubah-ubah sepanjang hari perdagangan dikarenakan adanya permintaan dan penawaran. Berikut ini tabel yang menunjukkan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk per kuartal periode tahun 2020 hingga 2025.

Tabel 4.1 Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2020-2025

Tahun	Kuartal	Harga Saham (Closing Price)
2020	Q1	12.500
	Q2	11.800
	Q3	10.400
	Q4	14.475
2021	Q1	12.225
	Q2	10.300
	Q3	10.500
	Q4	12.100
2022	Q1	10.775
	Q2	9.475
	Q3	9.500
	Q4	9.900
2023	Q1	10.525
	Q2	9.925
	Q3	9.950
	Q4	9.400
2024	Q1	8.750

Tahun	Quartal	Harga Saham (Closing Price)
	Q2	7.250
	Q3	7.250
	Q4	7.400
2025	Q1	5.200
	Q2	5.325
	Q3	6.525
	Q4	7.475

Sumber: diolah oleh penulis 2026

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) cenderung mengalami tren penurunan secara gradual selama periode pengamatan. Penurunan yang terjadi cukup signifikan, di mana pada Q4 2020 harga saham sempat mencapai titik tertinggi sebesar 14.475 per lembar saham. Namun, seiring berjalannya waktu, harga saham mengalami tekanan hingga menyentuh angka 7.475 pada Q4 2025. Ini menunjukkan adanya penurunan harga saham sekitar 48,3% jika dibandingkan dari titik tertinggi di akhir tahun 2020 tersebut. Jika diamati per kuartal di setiap tahunnya, pergerakan harga saham INTP menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis. Meskipun sempat terjadi tren penurunan yang tajam, terutama pada awal tahun 2025 yang menyentuh angka 5.200, harga saham menunjukkan adanya upaya pemulihan (recovery) pada kuartal-kuartal berikutnya hingga mencapai 7.475 di penghujung tahun 2025. Pergerakan yang berfluktuasi ini mencerminkan respons pasar terhadap kondisi fundamental perusahaan serta dinamika industri semen nasional dalam kurun waktu enam tahun terakhir.

b. *Earning Per Share (X1)*

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang membandingkan jumlah laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan banyaknya laba yang diperoleh oleh pemegang saham dari setiap lembar PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2020 hingga 2025.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Tabel 4.2 Nilai Earning Per Share (EPS) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2020-2025

Tahun	Quartal	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Jumlah Saham Beredar	EPS
2020	Q1	400.432	3.681,231.699	0,010877664
	Q2	470.029	3.681,231.699	0,012768254
	Q3	1.116.747	3.681,231.699	0,030336232
	Q4	1.806.337	3.681,231.699	0,049068821
2021	Q1	351.337	3.681,231.699	0,009544007
	Q2	586.577	3.681,231.699	0,015934259
	Q3	1.208.258	3.681,231.699	0,032822112
	Q4	1.788.496	3.549.811.099	0,05038285
2022	Q1	182.555	3.525.245.899	0,005178504
	Q2	291.5548	3.463.853.499	0,008416869
	Q3	946.852	3.433.544.799	0,027576515
	Q4	1.842.434	3.431.073.399	0,053698472
2023	Q1	371.373	3.431.073.399	0,010823814
	Q2	698.432	3.431.073.399	0,020356079
	Q3	1.267.267	3.431.073.399	0,036935001
	Q4	1.950.266	3.431.073.399	0,056841279
2024	Q1	238.029	3.431.073.399	0,00693745
	Q2	434,708	3.388.548.299	0,012828738
	Q3	1.055.929	3.362.438.499	0,031403667
	Q4	2.007.947	3.349.973.899	0,059939183
2025	Q1	210.675	3.349.973.899	0,006288855

Tahun	Quartal	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Jumlah Saham Beredar	EPS
	Q2	494.757	3.349.973.899	0,014768981
	Q3	1.063.102	3.309.756.099	0,032120252
	Q4	2.248.781	3.305.110.399	0,068039512

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan besarnya laba yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang beredar. Berdasarkan Tabel 4.4, nilai EPS PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode 2020–2025 mengalami fluktuasi pada setiap kuartalnya. Nilai EPS tertinggi terjadi pada kuartal IV tahun 2025 sebesar 0,068, sedangkan nilai EPS terendah terjadi pada kuartal I tahun 2022 sebesar 0,005. Fluktuasi tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham pada setiap periode pengamatan.

c. *Dividend Payout Ratio (X2)*

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini mencerminkan kebijakan dividen perusahaan dalam menyeimbangkan antara pembagian keuntungan tunai dengan laba ditahan untuk investasi kembali. Semakin tinggi nilai DPR, semakin besar porsi laba yang diberikan kepada investor; semakin rendah nilai DPR, semakin besar porsi laba yang digunakan perusahaan untuk mendanai ekspansi atau memperkuat modal. Berikut ini tabel perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2020 hingga 2025.

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Saham (DPS)}}{\text{Earning Per Saham (EPS)}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Nilai Devidend Payout Ratio (DPR) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2020-2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Quartal	DPS	EPS	DPR
2020	Q1	0,0000000	0,010878	0
	Q2	5,70461	0,012768	4,467198
	Q3	0,000499842	0,030336	1,647675
	Q4	0,000722284	0,049069	1,471982
2021	Q1	2,48449	0,009544	0,026032
	Q2	2,48504	0,015934	0,015596
	Q3	0,000502315	0,032822	1,530416
	Q4	0,00052115	0,050383	1,03438
2022	Q1	0	0,005179	0
	Q2	0,00050227	0,008417	5,967426
	Q3	0,000506704	0,027577	1,837448
	Q4	0,000507072	0,053698	0,944295
2023	Q1	2,04018	0,010824	1,88556
	Q2	0,000159944	0,020356	0,785729
	Q3	0,000159944	0,036935	0,433041
	Q4	0,000159944	0,056841	0,281386
2024	Q1	0	0,006937	0
	Q2	9,10207	0,012829	0,709506
	Q3	9,17275	0,031404	0,292092
	Q4	9,20688	0,059939	0,153604
2025	Q1	0	0,006289	0
	Q2	0,000258903	0,014769	1,753018
	Q3	0,000262049	0,03212	0,815837
	Q4	0,000262417	0,06804	0,385684

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Berdasarkan Tabel 4.3, nilai DPR PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode 2020–2025 mengalami fluktuasi pada setiap kuartalnya. Nilai DPR tertinggi terjadi pada kuartal II tahun 2022 sebesar 5,967, sedangkan nilai terendah sebesar 0 terjadi pada beberapa periode ketika

perusahaan tidak membagikan dividen. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen perusahaan disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kebutuhan perusahaan pada setiap periode.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan sebelum uji regresi linear berganda dengan tujuan untuk memastikan bahwa model regresi tidak bias dan dapat diandalkan sebagai alat prediksi dan pengambilan keputusan. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data residual tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu ketika berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Adapun hasil pengujiannya yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.00565847
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.092
	Negative		-.091
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.859
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.850
		Upper Bound	.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS 27, 2026

Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yang diperoleh dari hasil uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test yakni sebesar 0.200. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji asumsi klasik, suatu model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf kekeliruan yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan secara meyakinkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal. Terpenuhinya asumsi normalitas residual ini menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat kelayakan untuk dilakukan pengujian hipotesis statistik atau analisis inferensial tahap selanjutnya.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu ketika tidak terdapat

hubungan antar variabel independen atau dengan kata lain tidak terdapat multikolinearitas. Dikatakan tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10.00$ dan nilai tolerance lebih besar dari 0.10. Sebaliknya, apabila $VIF > 10.00$ dan nilai tolerance lebih kecil dari 0.10 maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Adapun hasil uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	10.191	.800		12.731	<.001	
	EPS	.008	.023	.065	.342	.736	.991 1.009
	DPR	.000	.000	-.499	-2.622	.016	.991 1.009

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

itu,

Sumber: SPSS 27, 2026

nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah 1,009 (lebih kecil dari 10,00). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

c) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada suatu waktu dengan kesalahan pengganggu di waktu sebelumnya. Uji statistik yang digunakan untuk uji autokolerasi yaitu menggunakan DurbinWatson. Adapun hasil uji autokolerasi pada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.189	.081	.23782	.760

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada Tabel Model Summary, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,760. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson masih berada di bawah angka 2, sehingga mengindikasikan adanya gejala autokorelasi positif pada model regresi. Dengan demikian, residual dalam model penelitian belum sepenuhnya bebas dari autokorelasi.

d) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Kriteria penilaian untuk pengujian ini yaitu apabila nilai Sig. > 0.05 maka bebas heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai Sig. < 0.05 maka terjadi heterokedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.382	.478	2.893	.009		
	EPS	.013	.013	.199	.357	.991	1.009
	DPR	-5.993E-5	.000	-.206	.339	.991	1.009

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel Earning Per Share (EPS) sebesar 0,357 dan Dividend Payout Ratio (DPR) sebesar 0,339. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat variabel independen.

Hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa perubahan nilai *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memengaruhi penyebaran residual secara signifikan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut dan pengujian hipotesis karena mampu menghasilkan estimasi yang lebih baik dan tidak bias.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan pengujian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh

variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.333	.327	7.141	<.001		
	LN_X1	.059	.090	.153	.527	.971	1.030
	LN_X2	-.044	.024	-.434	.085	.971	1.030

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LN_Y} = 2,333 + 0,059 \text{ LN_X1} - 0,044 \text{ LN_X2}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,333. Artinya, apabila variabel Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) dianggap konstan, maka nilai harga saham sebesar 2,333. Koefisien regresi variabel Earning Per Share (EPS) bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan EPS cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham. Namun, berdasarkan hasil pengujian signifikansi, EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan EPS belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode penelitian. Sementara itu, koefisien regresi variabel Dividend Payout Ratio (DPR) bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan DPR cenderung diikuti oleh penurunan harga saham. Namun demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa DPR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, perubahan kebijakan pembagian

dividen yang tercermin dalam DPR belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik Earning Per Share (EPS) maupun Dividend Payout Ratio (DPR) belum mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham perusahaan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi industri, prospek pertumbuhan perusahaan, sentimen pasar, kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, maupun faktor eksternal lainnya yang memengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi.

Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance masing-masing variabel berada di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model penelitian memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Chi Square

Tabel 4.9 Uji Chi square

Test Statistics	
	Unstandardized Residual
Chi-Square	.000 ^a
df	12
Asymp. Sig.	1.000

a. 13 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.0.

Sumber: SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual yang dihasilkan oleh model regresi telah menyebar secara normal dan tidak mengalami penyimpangan yang dapat memengaruhi hasil analisis.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual pada model regresi memiliki distribusi yang normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut. Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang baik untuk dianalisis menggunakan regresi linier.

Selain itu, distribusi residual yang normal mengindikasikan bahwa model regresi mampu menggambarkan hubungan antara variabel Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), dan harga saham dengan baik. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk pengujian hipotesis serta penarikan kesimpulan mengenai pengaruh EPS dan DPR terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hasil analisis yang diperoleh juga dapat dipercaya karena telah memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi.

4. Uji Rank Spearman

Tabel 4.10 Uji Rank Spearman

		Correlations			
			LNK1_CO	LNK2_CO	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	LNK1_CO	Correlation Coefficient	1.000	.077	-.154
		Sig. (2-tailed)	.	.803	.616
		N	23	13	13
	LNK2_CO	Correlation Coefficient	.077	1.000	-.088
		Sig. (2-tailed)	.803	.	.775
		N	13	13	13
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.154	-.088	1.000
		Sig. (2-tailed)	.616	.775	.
		N	13	13	13

Sumber : SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Rank Spearman, diperoleh nilai signifikansi variabel LNX1_CO sebesar 0,616 dan LNX2_CO sebesar 0,775. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Uji Rank Spearman dilakukan dengan mengorelasikan nilai residual tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual) dengan masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05, maka menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara residual dengan variabel independen, sehingga model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara residual dengan variabel Earning Per Share (EPS) maupun Dividend Payout Ratio (DPR). Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran residual pada model regresi relatif konstan pada setiap tingkat variabel independen. Dengan kata lain, varians kesalahan (error) yang muncul dalam model penelitian tidak mengalami perubahan yang sistematis dan tidak dipengaruhi oleh nilai variabel EPS maupun DPR. Tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi linier. Oleh karena itu, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan estimasi parameter yang lebih baik, tidak bias, dan efisien. Dengan terpenuhinya asumsi homoskedastisitas, hasil analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

C. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu (parsial) dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing

variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui tingkat pengaruh setiap variabel bebas secara terpisah dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat dalam model regresi.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.333	.327		7.141	<.001		
	LN_X1	.059	.090	.153	.648	.527	.971	1.030
	LN_X2	-.044	.024	-.434	-1.841	.085	.971	1.030

a. Dependent Variable: LN_Y

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: SPSS 27, 2026

Berdasarkan pengujian diatas maka dapat diperoleh sebagai berikut:

- Variabel EPS (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0,648 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,080 serta nilai signifikansi sebesar 0,527 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Variabel DPR (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,841 yang secara absolut lebih kecil dari t tabel sebesar 2,080 serta nilai signifikansi sebesar 0,085 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya dengan melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel

dependen. Uji f juga digunakan untuk menguji apakah modal regresi yang dibuat baik atau tidak.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.001	.068	.934 ^b
	Residual	.198	10	.020		
	Total	.200	12			

a. Dependent Variable: LNY_CO

b. Predictors: (Constant), LNX2_CO, LNX1_CO

Sumber: SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi sebesar 0,934. Adapun nilai F_{tabel} diperoleh dengan rumus:

$$\text{Angka T tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Ket:

$$a = 5 \%$$

$$t = (0,05/2 : 24-2-1) = 0,025 ; 21$$

$$f_{tabel} = 3,47$$

Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,47.

$$n = 24 \text{ (jumlah sampel)}$$

$$k = 2 \text{ (jumlah variabel independen)}$$

$$df = (n - k - 1)$$

$$df = 24 - 2 - 1 = 21$$

Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,47. Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,68 dengan nilai signifikansi sebesar 0,934. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $k = 2$ dan $df = 21$ adalah sebesar 3,47. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,68 <$

3,47) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0 > 0,5$) maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya, variabel EPS dan DPR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi data hasil observasi. Nilai R^2 menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian.

4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.189	.081	.23782	.760

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1
b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai *R-Square* (R^2) sebesar 0,189. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen sebesar 18,9% variasi variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel, sedangkan sisanya sebesar 81,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Earnings Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 0,648 yang lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 2,080 serta nilai signifikansi sebesar 0,527 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan EPS belum mampu memengaruhi perubahan harga saham secara

signifikan selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham ditolak, sedangkan hipotesis nol.

Temuan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai laba per saham yang dihasilkan perusahaan belum sepenuhnya diterima oleh investor sebagai sinyal yang kuat dalam menentukan keputusan investasi. Menurut teori sinyal, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar yang dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, dalam penelitian ini sinyal yang diberikan melalui EPS belum mampu memengaruhi harga saham secara signifikan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh investor yang lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti kondisi ekonomi, prospek industri, maupun faktor eksternal lainnya dalam menentukan keputusan investasi.⁵⁸

Berdasarkan Teori Agensi (Agency Theory), kondisi ini menunjukkan bahwa informasi laba per saham yang disampaikan oleh manajemen sebagai agen belum sepenuhnya dijadikan dasar oleh investor sebagai prinsipal dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun manajemen telah menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan melalui EPS, investor cenderung mempertimbangkan informasi lain yang dianggap lebih relevan, seperti kondisi ekonomi makro, prospek industri semen, tingkat suku bunga, inflasi, maupun sentimen pasar. Dengan demikian, informasi EPS belum mampu mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Berdasarkan Teori Agensi, kebijakan dividen merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham atas laba yang diperoleh perusahaan. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan

⁵⁸ Purba Rahima, *Teori Akuntansi* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023).

bahwa besarnya dividen yang dibagikan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai saham perusahaan. Investor kemungkinan lebih memprioritaskan prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, maupun faktor eksternal lainnya dibandingkan kebijakan pembagian dividen. Oleh karena itu, informasi mengenai DPR belum mampu mengurangi ketidakpastian informasi antara manajemen dan investor sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Secara teori, EPS merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga seharusnya dapat meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Kondisi ini mengindikasikan bahwa besarnya laba per saham belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai saham perusahaan. Dengan demikian, perubahan EPS selama periode penelitian belum mampu mendorong perubahan harga saham secara signifikan.⁵⁹

Menurut teori harga saham, harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham. Faktor-faktor lain seperti kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta sentimen pasar dapat menjadi pertimbangan investor yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, meskipun EPS mengalami perubahan, harga

⁵⁹ Gitman, *Principle Of Managerial Finance*.

saham belum tentu bergerak secara searah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.⁶⁰

Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, pengelolaan keuangan perusahaan harus dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan keuangan adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tercermin dalam EPS. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba per saham tertentu, investor tidak serta-merta menjadikan informasi tersebut sebagai dasar utama dalam menentukan nilai saham perusahaan. Dalam konteks syariah, investor juga dapat mempertimbangkan aspek keberlanjutan usaha, transparansi, serta kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip etika dan tata kelola yang baik dalam mengambil keputusan investasi.⁶¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Safitri dengan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019–2023”*,⁶² yang juga menemukan bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi laba per saham belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi. Investor cenderung memperhatikan berbagai faktor lain, seperti nilai perusahaan, prospek pertumbuhan usaha, kondisi industri, serta situasi ekonomi yang dapat memengaruhi pergerakan harga

⁶⁰ Buku Saku Pasar Modal, *Buku Saku Pasar Modal*, Djajadi, Inarno, 2023, https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU_SAKU_PSR_MODAL_OJK_2023.pdf.

⁶¹ Yuesti, Kepramareni, and Adnyana, *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*.

⁶² Rani Safitri, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023” (2024).

saham. Dengan demikian, meskipun EPS merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan, peningkatan atau penurunan nilai EPS tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham di pasar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Wijanarko, Edi Sugiono, dan Rahayu Lestari yang berjudul “Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share* terhadap Return Saham Dimediasikan Debt Equity Ratio (Studi Kasus Emiten Bank pada Indeks Sri-Kehati 2020–2024)”.⁶³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat laba per saham yang dihasilkan perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi investor maupun perubahan return yang diperoleh investor. Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Kondisi ini menunjukkan bahwa informasi mengenai laba per saham belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, stabilitas ekonomi, sentimen pasar, serta berbagai informasi eksternal lainnya dalam menentukan keputusan investasinya. Oleh karena itu, meskipun EPS secara teoritis merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang penting, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifdah Mahdiyyah dan Fakung Rahman yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank

⁶³ Andi Wijanarko, Edi Sugiono, and Rahayu Lestari, “Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Earning Per Share Terhadap Return Saham Dimediasikan Debt Equity Ratio (Studi Kasus Emiten Bank Pada Indeks Sri-Kehati 2020- 2024)” 6, no. 6 (2025): 334–45.

Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013–2022”.⁶⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan per lembar saham belum tentu menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menentukan keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Kondisi ini menunjukkan bahwa informasi mengenai laba per saham belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada investor untuk memengaruhi perubahan harga saham. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri semen, tingkat persaingan usaha, sentimen pasar, serta kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, meskipun EPS secara teoritis merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan selama periode penelitian.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agus Hermanto dengan judul “ Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018”⁶⁵ yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, karakteristik perusahaan, periode pengamatan, serta kondisi ekonomi dan pasar modal yang berbeda. Selain itu,

⁶⁴ Rifdah Mahdiyyah and Fakung Rahman, “Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)” 4, no. 3 (2024): 542–54, <https://doi.org/10.32493/jism.v4i3>.

⁶⁵ Hermanto, “Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018.”

investor pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk kemungkinan tidak hanya menjadikan EPS sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek perusahaan, kondisi industri, sentimen pasar, dan faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, dalam penelitian ini EPS belum mampu menjadi faktor yang menentukan perubahan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Aulia Damayanti dengan judul “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012–2019”⁶⁶ yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan EPS dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mendorong peningkatan harga saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, karakteristik perusahaan, serta kondisi pasar yang berbeda. Selain itu, investor kemungkinan tidak hanya mempertimbangkan besarnya laba per saham dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, dan faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis EPS merupakan indikator kinerja perusahaan yang

⁶⁶ Dhea Aulia Damayanti, “Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2012-2019 Skripsi,” 2020.

penting, dalam penelitian ini EPS belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardika Yuantoro dan Sari Andayani dengan judul “Pengaruh EPS, ROE, DER terhadap Harga Saham dengan DPR sebagai Variabel Moderasi”⁶⁷ yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai EPS, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, karakteristik perusahaan, serta kondisi ekonomi dan pasar modal yang berbeda. Selain itu, investor kemungkinan tidak hanya menjadikan EPS sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, sentimen pasar, serta faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis EPS merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi harga saham, dalam penelitian ini EPS belum mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk secara signifikan selama periode penelitian.

2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,841

⁶⁷ Anita Sasmita, Anis Zulia; Handayani, “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.,” *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 12, N (2024), 10.32503/Jmb.V12i1.4172.

yang secara absolut lebih kecil dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,080 serta nilai signifikansi sebesar 0,085 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat pembagian dividen yang dilakukan perusahaan belum mampu memengaruhi harga saham secara signifikan selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh terhadap harga saham ditolak, sedangkan hipotesis nol diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa informasi mengenai besarnya dividen yang dibagikan perusahaan belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada investor untuk memengaruhi keputusan investasi. Menurut teori sinyal, kebijakan dividen dapat menjadi sinyal positif yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik. Namun, dalam penelitian ini sinyal yang diberikan melalui DPR tidak direspons secara signifikan oleh pasar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, maupun faktor ekonomi makro dibandingkan besarnya dividen yang dibagikan.⁶⁸

Secara teori, *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin tinggi DPR, semakin besar laba yang diterima investor sehingga dapat meningkatkan minat terhadap saham perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai saham perusahaan. Investor mungkin lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan jangka panjang dan peluang pertumbuhan usaha dibandingkan besarnya dividen yang dibagikan saat ini.⁶⁹

⁶⁸ Rahima, *Teori Akuntansi*.

⁶⁹ Rismayanti and Jati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023."

Menurut teori harga saham, harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa perubahan kebijakan dividen tidak secara langsung memengaruhi pergerakan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Kondisi ini dapat terjadi karena harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti kinerja perusahaan secara keseluruhan, kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, sentimen pasar, dan prospek industri. Oleh karena itu, perubahan DPR belum tentu diikuti oleh perubahan harga saham yang signifikan.⁷⁰

Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuntungan perusahaan yang harus dilakukan secara adil dan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen yang diterima, tetapi juga memperhatikan aspek lain seperti keberlanjutan usaha, stabilitas keuangan, transparansi pengelolaan dana, serta prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, kebijakan pembagian dividen yang tercermin dalam DPR belum mampu menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap harga saham perusahaan.⁷¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nitasari Eka Puspitaningrum dan Yenny Ernitawati dengan judul penelitian “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham (studi empiris pada Perusahaan Bisnis 27 yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2022).⁷² Penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPR tidak memiliki pengaruh

⁷⁰ Pasar Modal, *Buku Saku Pasar Modal*.

⁷¹ Yuesti, Kepramareni, and Adnyana, *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*.

⁷² Nitasari Eka Puspita ningrum, yenny Ernitawati, “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Bisnis 27 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022).”

signifikan terhadap harga saham. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen yang tercermin dalam DPR belum tentu menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Investor cenderung memperhatikan faktor-faktor lain seperti kinerja perusahaan, prospek pertumbuhan usaha, kondisi industri, serta keadaan ekonomi secara keseluruhan dalam menilai suatu saham. Oleh karena itu, perubahan tingkat pembagian dividen tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham, sehingga DPR tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Wijanarko, Edi Sugiono, dan Rahayu Lestari yang berjudul “Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share* terhadap Return Saham Dimediasikan Debt Equity Ratio (Studi Kasus Emiten Bank pada Indeks Sri-Kehati 2020–2024)”.⁷³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam memperoleh keuntungan dari investasi saham. Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan harga saham di pasar. Investor kemungkinan lebih memperhatikan faktor lain seperti peluang pertumbuhan perusahaan, kondisi fundamental perusahaan secara keseluruhan, kondisi industri, serta situasi ekonomi dan pasar modal yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, meskipun DPR sering digunakan sebagai salah satu indikator dalam menilai kebijakan dividen perusahaan, hasil

⁷³ Wijanarko, Sugiono, and Lestari, “Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Earning Per Share Terhadap Return Saham Dimediasikan Debt Equity Ratio (Studi Kasus Emiten Bank Pada Indeks Sri-Kehati 2020- 2024).”

penelitian ini menunjukkan bahwa DPR belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifdah Mahdiyyah dan Fakung Rahman yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013–2022”.⁷⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai suatu saham. Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan belum mampu memengaruhi keputusan investor secara langsung sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Investor kemungkinan lebih fokus pada potensi pertumbuhan perusahaan, kemampuan menghasilkan keuntungan di masa mendatang, kondisi pasar modal, serta faktor ekonomi lainnya. Oleh karena itu, meskipun DPR dapat mencerminkan kebijakan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPR belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Ariani Eta Afifah, Umi Nadhiroh, dan Udik Jatmiko dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, EPS & Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare BEI (2016-2020)”.⁷⁵ yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil

⁷⁴ Mahdiyyah and Rahman, “Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen).”

⁷⁵ Widya ariani eta afifah, Umi nadhiroh, “Aktiva Jurnal Manajemen Dan Bisnis.”

penelitian ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan objek penelitian, karakteristik industri, kondisi perusahaan, serta periode pengamatan yang digunakan. Selain itu, setiap sektor industri memiliki respons investor yang berbeda terhadap kebijakan dividen. Pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi pasar, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dibandingkan kebijakan pembagian dividen. Oleh karena itu, perubahan DPR dalam penelitian ini belum mampu memengaruhi harga saham secara signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Aulia Damayanti dengan judul “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012–2019”⁷⁶ yang menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode penelitian, serta kondisi pasar modal yang berbeda. Selain itu, investor kemungkinan lebih berfokus pada potensi pertumbuhan perusahaan dan kondisi pasar dibandingkan dengan kebijakan pembagian dividen. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis DPR dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai suatu saham, dalam penelitian ini DPR belum mampu

⁷⁶ Damayanti, “Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2012-2019 Skripsi.”

menjelaskan perubahan harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk secara signifikan selama periode penelitian.

3. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Divident Payout Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh hasil bahwa variabel Earnings Per Share (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham dan kebijakan pembagian dividen belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan EPS dan DPR dalam menilai saham perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, prospek industri, sentimen pasar, serta kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, pergerakan harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada periode penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar EPS dan DPR, sehingga kedua variabel tersebut secara simultan tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan DPR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai laba per saham dan kebijakan pembagian dividen yang disampaikan perusahaan belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada investor untuk memengaruhi harga saham. Menurut teori sinyal, informasi keuangan yang baik seharusnya menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya bergantung pada informasi EPS dan DPR, melainkan juga mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi

ekonomi, prospek industri, dan sentimen pasar dalam mengambil keputusan investasi.⁷⁷

Ditinjau dari Teori Agency, kondisi ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan manajemen melalui laba per saham dan kebijakan dividen belum cukup untuk menjelaskan perubahan harga saham perusahaan. Meskipun kedua informasi tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban agen kepada prinsipal, investor tidak hanya mengandalkan informasi keuangan tersebut dalam mengambil keputusan investasi. Pergerakan harga saham selama periode penelitian lebih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar EPS dan DPR, seperti kondisi ekonomi, sentimen pasar, prospek industri, serta faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, hubungan antara agen dan prinsipal sebagaimana dijelaskan dalam Teori Agensi belum mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk selama periode penelitian.

Secara teori, EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS, maka semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham sehingga berpotensi meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika dianalisis bersama dengan DPR, variabel EPS belum mampu memengaruhi harga saham secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba per saham, tetapi juga memperhatikan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dan prospek investasi di masa mendatang.⁷⁸

Menurut teori DPR, rasio pembayaran dividen menunjukkan seberapa besar laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin besar dividen yang dibagikan, maka semakin besar pula keuntungan yang diterima investor. Namun, hasil penelitian menunjukkan

⁷⁷ Rahima, *Teori Akuntansi*.

⁷⁸ Gitman, *Principle Of Managerial Finance*.

bahwa DPR bersama EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual saham perusahaan. Investor kemungkinan lebih tertarik pada potensi pertumbuhan perusahaan dan keuntungan jangka panjang dibandingkan dengan besarnya dividen yang diterima saat ini.⁷⁹

Teori harga saham menjelaskan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa EPS dan DPR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, perkembangan industri, serta sentimen pasar dapat menjadi pertimbangan yang lebih dominan dalam menentukan harga saham dibandingkan informasi mengenai laba per saham dan kebijakan dividen.⁸⁰

Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kemampuan menghasilkan laba dan membagikan dividen, tetapi juga dari bagaimana perusahaan mengelola sumber daya secara efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa EPS dan DPR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas dalam menilai perusahaan. Selain kinerja keuangan, faktor seperti keberlanjutan usaha, tata kelola perusahaan yang baik, serta prospek jangka panjang perusahaan juga menjadi

⁷⁹ Rismayanti and Jati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023."

⁸⁰ Pasar Modal, *Buku Saku Pasar Modal*.

pertimbangan penting dalam keputusan investasi, sehingga EPS dan DPR belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan.⁸¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Wijanarko, Edi Sugiono, dengan judul “Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, *Earning Per Share* terhadap Return Saham Dimediasikan Debt Equity Ratio pada Emiten Bank Indeks Sri-Kehati”.⁸² Menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa informasi mengenai laba per saham dan kebijakan pembagian dividen belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai suatu saham. Investor cenderung mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti kondisi ekonomi, prospek perusahaan, tingkat risiko investasi, sentimen pasar, serta faktor fundamental lainnya yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham. Dengan demikian, EPS dan DPR belum mampu menjadi variabel yang dominan dalam memengaruhi harga saham perusahaan selama Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ardyana Rachmayanti dengan judul “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham bank konvensional yang terdaftar di OJK periode 2018–2022”.⁸³ Menunjukkan bahwa secara simultan EPS, DPR, dan rasio keuangan lainnya berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan sektor perusahaan yang diteliti, karakteristik industri, kondisi pasar, serta periode pengamatan yang digunakan. Selain itu, perilaku investor pada sektor perbankan dapat

⁸¹ Yuesti, Kepramareni, and Adnyana, *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*.

⁸² Wijanarko, Sugiono, and Lestari, “Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Dimediasikan Debt Equity Ratio (Studi Kasus Emiten Bank Pada Indeks Sri-Kehati 2020- 2024).”

⁸³ Rachmayanti, “Pengaruh Price Earning Ratio (Per), *Earning Per Share* (Eps), *Return On Equity* (Roe), Dan Dividen Payout Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Ojk.”

berbeda dengan sektor manufaktur semen, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi harga saham juga tidak sama. Pada penelitian ini, harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar EPS dan DPR, seperti kondisi ekonomi makro, prospek industri konstruksi, kebijakan perusahaan, maupun sentimen pasar yang berkembang selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan EPS dan DPR sebagai pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi pada saham perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan keadaan perusahaan yang mengalami fluktuasi kinerja keuangan akibat berbagai faktor, seperti dampak perlambatan ekonomi, perubahan permintaan semen domestik, kenaikan biaya energi dan bahan baku, serta persaingan yang semakin ketat dalam industri semen. Meskipun perusahaan mampu meningkatkan laba bersih dan menjaga profitabilitas melalui efisiensi operasional, kondisi tersebut belum mampu mendorong perubahan harga saham secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham dan membagikan dividen, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, serta prospek industri semen di masa mendatang. Oleh karena itu, EPS dan DPR secara simultan belum menjadi faktor yang dominan dalam memengaruhi harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, penyampaian informasi keuangan yang akurat dan transparan merupakan bentuk tanggung jawab serta amanah yang harus dijalankan oleh manajemen perusahaan kepada para

pemegang saham. Prinsip tersebut sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya amanah dan keadilan sebagaimana tercantum dalam firman Allah Swt. pada QS. An-Nisa' ayat 58 berikut:

نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ ۖ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتِهِمْ وَإِذَا أَهْلُهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تُؤَدُّوْا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ ۖ
بَصِيرًا سَمِيْعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ بِهِ ۖ يَعِظُكُمْ

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil..."

Menurut Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, QS. An-Nisa' ayat 58 menjelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan setiap manusia untuk menyampaikan amanah kepada pihak yang berhak menerimanya dan menegakkan keadilan dalam setiap urusan. Amanah tidak hanya berkaitan dengan harta atau jabatan, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam menyampaikan informasi secara jujur, benar, dan transparan. Setiap individu yang diberikan kepercayaan wajib melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab karena segala perbuatannya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.

Ayat tersebut memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini. Dalam perspektif Teori Agensi (*Agency Theory*), manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang diberikan amanah oleh pemegang saham (prinsipal) untuk mengelola perusahaan dan menyampaikan informasi keuangan secara benar melalui laporan keuangan, termasuk informasi mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2020–2025. Meskipun demikian, manajemen tetap berkewajiban menyampaikan informasi keuangan secara jujur, akurat, dan transparan sebagai bentuk pelaksanaan amanah. Dalam Islam, nilai suatu amanah tidak diukur dari besar kecilnya pengaruh informasi terhadap keputusan investor, tetapi dari kejujuran dan tanggung jawab dalam

menyampaikan informasi tersebut. Oleh karena itu, QS. An-Nisa' ayat 58 menegaskan bahwa manajemen harus tetap menjaga integritas dan keterbukaan informasi sehingga kepercayaan investor dapat terpelihara serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat diwujudkan.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per saham yang dihasilkan perusahaan belum mampu memengaruhi perubahan harga saham selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham ditolak.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi harga saham selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh terhadap harga saham ditolak.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa EPS dan DPR secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan selama periode penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar EPS dan DPR, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa EPS dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat merepresentasikan keseluruhan populasi pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk secara lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel independen lain serta memperpanjang periode penelitian.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Al Karim

Adisaputra, Trian Fisman. "Hubungan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Mensa Bina Sukses Makassar" 1, no. 1 (2021): 13–24.

Atul, Umma Nafi, Yuwita Nur Inda Sari, and Yuyun Juwita Lestari. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, no. 3 (2022): 89–96.
<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>.

Ayu Purnamasari Perbankan Syariah, Sinta, and Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung. "Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi Di Masyarakat." *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 3 (2025): 499–515.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. *Fundamentals of Financial Management*. 12th Editi. USA: Cengage Learning, 2019.

Brigham, F.E, and F.J Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Damayanti, Dhea Aulia. "Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2012-2019 Skripsi," 2020.

Dika, M.Fala, and Pasaribu Hiras. "Earning per Share , Return on Assets ,." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen P-ISSN: 9*, no. 2 (2020).

Faradiba, Besse. "Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19" 4, no. 1 (2021).

Fausiah, Nurlan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Pilar Nusantara , Semarang, 2019.

Ghozali, : Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 8th editio. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.

Gitman. *Principle Of Managerial Finance*. Pearson Education, Inc., 2012.

Gunawan, Hendri. "Pengaruh Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2020." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 5, no. 3 (2022): 820–28.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.540>.

Hartono, and J. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi 11. Yogyakarta, 2017.

- Hermanto, Agus. “Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018” 2, no. 2 (2020): 1.
- Hermawan, Atang. *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen*, 2015.
- HM, Jogiyanto. *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa)*. 1st ed. Yogyakarta, 2010.
- Houston, Eugene F. Brigham dan Joel F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan / Fundamentals of Financial Management Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Husen Sobana, Dadang. *Manajemen Keuangan Syari’ah*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Iswardhani, Indri. “Analisis Pengaruh TATO , EPS , Dan DPR Terhadap Harga Saham Pada” 3 (2025).
- Kasmadi, Dkk. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Latifah, and Syam. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: UMMPRESS, 2022.
- Mahdiyyah, Rifdah, and Fakung Rahman. “Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)” 4, no. 3 (2024): 542–54. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i3>.
- Martono, and Harjito Agus. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia, 2007.
- Megawati ElizabethP, Sri. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, no. 2 (2023): 425–32.
- Mei, Vol No, Pengaruh Eps, D E R Dan Pbv, Terhadap Harga, and Erma Setiawati. “Pasar Modal Indonesia Pulih Pada 2021 Setelah Penurunan Di 2020 Akibat COVID-19 . Saham , Laporan Keuangan , Dan Kinerja Perusahaan . Keputusan Investasi Yang Bijak Memerlukan” 2, no. 2 (2024).
- Nitasari Eka Puspita ningrum, yenny Ernitawati, Roni. “Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Bisnis 27 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022)” 2, no. 4 (2024): 1.

- Pasar Modal, Buku Saku. *Buku Saku Pasar Modal*. Djajadi, Inarno, 2023.
https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU_SAKU_PSR_MODAL_OJK_2023.pdf.
- Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung, 2014.
- Rachmayanti, Ardyana. “Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Dividen Payout Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Ojk,” 2023.
- Rahima, Purba. *Teori Akuntansi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Rahmawati, zulfia. “Pengaruh Eps, Per, Pbv, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham.” *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 2 (2023): 1007–18.
- Rismayanti, Yuni, and Waluyo Jati. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023.” *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 4 (2024).
- Safitri, Rani. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023,” 2024.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, 2006.
- Santoso, and S. *Menguasai Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo., 2019.
- Saputra, Indra, and Mega Andani. “Pengaruh Dividen Payout Ratio Dan Earning.” *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 288–301.
<https://stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/402>.
- Sari, Pipit Buana, and Handriyani Dwilita. *Financial Management*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2019.
- Sasmita, Anis Zulia; Handayani, Anita. “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.” *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 12, N (2024). 10.32503/jmb.v12i1.4172.
- Semaun, Syariah. “Dampak Pandemi Covid-19: Stimulus Di Tengah Krisis Ekonomi Global.” In *19-Covid Pandemi Dalam 19 Perspektif*, 2020.
- Siregar, and S. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara., 2017.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan*

- Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Depok: PT Rajagrafindo Perkasa, 2022.
- Sodik, Sandu Siyoto dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subroto, Vivi Kumalasari, and Eni Endaryanti. *Kumpulan Teori Akutansi*, 2024.
- Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sudana, and I. M. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumarsan. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003.
- Tedy, Gumilar. “Harga Saham INTIP Anjlok Terus Sejak Akhir 2024, Investor Asing Banyak Yang Nyangkut.” 2025. <https://insight.kontan.co.id/news/harga-saham-intip-anjlok-terus-sejak-akhir-2024-investor-asing-banyak-yang-nyangkut>.
- Watung, Tesselonika Apriliani Nazareta, Paulina Van Rate, and Arrazi bin Hasan Jan. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumh.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 213–24. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45655>.
- Widya ariani eta afifah, Umi nadhiroh, Udik jatmiko. “Aktiva Jurnal Manajemen Dan Bisnis” 2, no. 1 (2022): 1.
- Wijanarko, Andi, Edi Sugiono, and Rahayu Lestari. “Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Earning Per Share Terhadap Return Saham Dimediasikan Debt Equity Ratio (Studi Kasus Emiten Bank Pada Indeks Sri-Kehati 2020- 2024)” 6, no. 6 (2025): 334–45.
- Wijaya, A. *Analisis Regresi Dan Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Yuesti, Anik, Putu Kepramareni, and Putu Noah Aletheia Adnyana. *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Bali: Cv. Noah Alethia, 2019.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN Maliki Press, 2010.
- Zamhuri, Rachman, Tuerah Paulus, Syamsuddin, Marsisno Waris, Prasetyawan Fendy, Islamiah Farida, Efendi, et al. *Metode Penelitian Manajemen (Teori Dan Aplikasi Penelitian Di Bidang Manajemen)* Zamhuri. Edited by M.Pd.T Sarwandi. PT. Mifndi Mandiri Digital, 2023.

LAMPIRAN



a. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.00565847
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.092
	Negative		-.091
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.859
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.850
		Upper Bound	.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2.) Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.191	.800		12.731	<.001		
	EPS	.008	.023	.065	.342	.736	.991	1.009
	DPR	.000	.000	-.499	-2.622	.016	.991	1.009

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

3.) Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.189	.081	.23782	.760

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

4.) Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.382	.478		2.893	.009		
	EPS	.013	.013	.199	.942	.357	.991	1.009
	DPR	-5.993E-5	.000	-.206	-.979	.339	.991	1.009

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.333	.327		7.141	<.001		
	LN_X1	.059	.090	.153	.648	.527	.971	1.030
	LN_X2	-.044	.024	-.434	-1.841	.085	.971	1.030

a. Dependent Variable: LN_Y

C. Uji Chi Square

Test Statistics

	Unstandardized Residual
Chi-Square	.000 ^a
df	12
Asymp. Sig.	1.000

a. 13 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.0.

d. Uji Rank Spearman

Correlations

			LNx1_CO	LNx2_CO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LNx1_CO	Correlation Coefficient	1.000	.077	-.154
		Sig. (2-tailed)	.	.803	.616
		N	23	13	13
	LNx2_CO	Correlation Coefficient	.077	1.000	-.088
		Sig. (2-tailed)	.803	.	.775
		N	13	13	13
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.154	-.088	1.000
		Sig. (2-tailed)	.616	.775	.
		N	13	13	13

e. Uji Hipotesis

1.) Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	2.333	.327		7.141	<.,001	
	LN_X1	.059	.090	.153	.648	.527	.971 1.030
	LN_X2	-.044	.024	-.434	-1.841	.085	.971 1.030

a. Dependent Variable: LN_Y

2.) Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.001	.068	.934 ^b
	Residual	.198	10	.020		
	Total	.200	12			

a. Dependent Variable: LNY_CO

b. Predictors: (Constant), LNX2_CO, LNX1_CO

3.) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.189	.081	.23782	.760

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN NETO	3.438.045	20	3.362.755	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.338.465)	21	(2.298.298)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.099.580		1.064.457	GROSS PROFIT
Beban usaha	(735.261)	22	(770.933)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain - neto	31.173		92.850	Other operating income
Pendapatan keuangan	64.081		111.496	Finance income
Biaya keuangan	(13.111)		(21.514)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	5.677		4.171	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(12.905)		(22.363)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	439.234		458.164	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(87.917)	11c	(57.732)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	351.317		400.432	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	346	25	2.558	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(76)		(563)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	270		1.995	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	351.587		402.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan
pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2020 and 2019 are
as follows:

	2021 (Tiga Bulan/ Three Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Dividen yang dideklarasikan - Rp725 per saham pada tahun 2020 (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	2.668.893	Dividends declared - Rp725 per share in 2020 (in full Rupiah amount)
Pembayaran dividen			Dividends paid
Periode berjalan	-	2.658.875	Current period
Periode sebelumnya	9.146	21	Prior periods
Jumlah	9.146	2.658.896	Total

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES					
Halaman 4 Page					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTHS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)		
	2021 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	2020 (Enam Bulan/ Six Months)		
PENDAPATAN NETO	6.666.940	20	6.175.240	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.572.860)	21	(4.295.309)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	2.094.080		1.879.931	GROSS PROFIT	
Beban usaha	(1.485.570)	22	(1.465.316)	Operating expenses	
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	33.143		(36.840)	Other operating income/(expenses) - net	
Pendapatan keuangan	122.638		214.322	Finance income	
Biaya keuangan	(21.264)		(6.258)	Finance costs	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	12.518		6.819	Share of net profit of associates - net	
Pajak final	(24.681)		(43.019)	Final tax	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	730.864		549.639	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(144.287)	11c	(79.610)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA PERIODE BERJALAN	586.577		470.029	PROFIT FOR THE PERIOD	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss	
Mutasi neto indung nilai arus kas	317	25	433	Net movement on cash flow hedge	
Pajak penghasilan terkait	(70)		(95)	Related income tax	
Dampak perubahan tarif pajak	-	17	(12.487)	Impact of the changes in tax rate	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	247		(12.149)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE PERIOD, NET OF TAX	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	586.824		457.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	

17. DIVIDEN		17. DIVIDENDS	
Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:		Dividends declared and paid in 2021 and 2020 are as follows:	
	2021 (Enam Bulan/ Six Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Dividen yang dideklarasikan - Rp725 per saham pada tahun 2020 (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	2.668.893	Dividends declared - Rp725 per share in 2020 (in full Rupiah amount)
Pembayaran dividen	-	2.658.875	Dividends paid
Periode berjalan	9.148	21	Current period
Periode sebelumnya	-	-	Prior periods
Jumlah	9.148	2.658.896	Total

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	10.808.653	20	10.149.554	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.016.401)	21	(6.712.056)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.592.252		3.437.498	GROSS PROFIT
Beban usaha Pendapatan/(beban) operasi	(2.319.366)	22	(2.309.566)	Operating expenses Other operating income/
lain - neto	137.826		(14.129)	(expenses) - net
Pendapatan keuangan	172.107		308.991	Finance income
Risya keuangan	(24.845)		(12.042)	Financial costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	16.889		10.704	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(34.668)		(62.046)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.540.195		1.359.410	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(331.937)	11c	(242.663)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.208.258		1.116.747	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	50	25	1.231	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(11)		(271)	Related income tax
Dampak perubahan tarif pajak	5.725	17	(12.487)	Impact of the changes in tax rate
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	5.764		(11.527)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.214.022		1.105.220	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan
pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2021 and 2020 are
as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Dividen yang dideklarasikan - Rp500 dan Rp725 per saham pada tahun 2021 dan 2020 (dalam jumlah Rupiah penuh)	1.840.616	2.668.893	Dividends declared - Rp500 and Rp725 per share in 2021 and 2020 (in full Rupiah amount)
Pembayaran dividen			Dividends paid
Periode berjalan	1.839.984	2.658.875	Current period
Periode sebelumnya	9.153	21	Prior periods
Jumlah	1.849.137	2.658.896	Total

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2020 & 2021 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES				Halaman 4 Page	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)			
	2021	Catatan/ Notes	2020		
PENDAPATAN NETO	14.771.906	20	14.184.322	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.645.624)	21	(9.070.770)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	5.126.282		5.113.552	GROSS PROFIT	
Beban usaha (Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	(3.218.741)	22	(3.153.515)	Operating expenses (Other operating income/(expenses)) - net	
Pendapatan keuangan	163.325		(84.092)	Finance income	
Biaya keuangan	213.650		(31.101)	Finance costs	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	24.191		15.331	Share of net profit of associates - net	
Pajak final	(43.069)		(77.465)	Final tax	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.234.002		2.148.328	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(445.506)	11c	(341.991)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN	1.788.496		1.806.337	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss	
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali liabilitas pembelanjaan	100.728	13	(36.678)	Re-measurement gain/(loss) on employee benefit liabilities	
Pajak penghasilan terkait	(21.882)		7.300	Related income tax	
Dampak perubahan tarif pajak	5.725		(12.487)	Impact of changes in tax rate	
	84.571		(41.865)		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss	
Musisi neto ending nilai arus kas	(89)	25	504	Net movement on cash flow hedge	
Pajak penghasilan terkait	17		(96)	Related income tax	
	(72)		408		
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	84.499		(41.457)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.872.995		1.764.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dividen yang dideklarasikan - Rp500 per saham pada tahun 2021 dan Rp725 per saham pada tahun 2020 (dalam jumlah Rupiah penuh)	1.840.616	2.668.893
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	1.839.984	2.658.875
Tahun sebelumnya	9.153	21
Jumlah	1.849.137	2.658.896
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	632	10.018
Tahun sebelumnya	8.571	7.706
Jumlah	9.203	17.724

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2021 and 2020 are as follows:

Dividends declared - Rp500 per share in 2021 and Rp725 per share in 2020 (in full Rupiah amount)	
Dividends paid	
Current year	
Prior years	
Total	
Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position	
Current year	
Prior years	
Total	

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN NETO	4.245.677	20	3.557.727	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.969.756)	21	(2.597.283)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.275.921		960.444	GROSS PROFIT
Beban usaha	(822.210)	22	(776.909)	Operating expenses
Beban/(penghasilan) lain - neto	(12.868)		23.237	Other (expenses)/income - net
Pendapatan keuangan	46.013		32.556	Finance income
Biaya keuangan	(13.456)		(7.297)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	4.148		4.160	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(9.378)		(6.600)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	468.170		229.589	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(96.797)	11c	(47.034)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	371.373		182.555	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	371.373		182.555	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	371.373		182.555	Owners of the parent
Keperingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	371.373		182.555	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	371.373		182.555	Owners of the parent
Keperingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	371.373		182.555	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	108,24	15	51,59	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan
pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2023 and 2022 are
as follows:

	2023	2022	
Dividen yang dideklarasikan - Rp500 per saham pada tahun 2022 (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	1.740.821	Dividends declared - Rp500 per share in 2022 (in full Rupiah amount)
Pembayaran dividen Periode berjalan	-	1.739.801	Dividends paid Current period
Periode sebelumnya	7	-	Prior periods
Jumlah	7	1.739.801	Total

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGKAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	2022 (Enam Bulan/ Six Months)	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTHS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)
PENDAPATAN NETO	7.970.017	20	6.911.076	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.538.026)	21	(5.142.288)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.431.991		1.768.788	GROSS PROFIT
Beban usaha (Beban)/penghasilan lain - neto	(1.594.851)	22	(1.503.387)	Operating expenses Other (expenses)/income - net
Pendapatan keuangan	(8.727)		59.295	Finance income
Biaya keuangan	(26.122)		(18.174)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	11.221		7.702	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(18.374)		(11.222)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	882.781		367.676	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(184.349)	11c	(76.128)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	698.432		291.548	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	698.432		291.548	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	698.432		291.548	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	698.432		291.548	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	698.432		291.548	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	698.432		291.548	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	203,58	15	82,80	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. The accompanying notes are integral part of these consolidated financial statements.

17. DIVIDEN (lanjutan)

17. DIVIDENDS (continued)

	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
Pembayaran dividen			Dividends paid
Periode berjalan	548.771	1.739.801	Current period
Periode sebelumnya	7	-	Prior periods
Jumlah	548.778	1.739.801	Total
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position
Periode berjalan	201	620	Current period
Periode sebelumnya	9.816	9.203	Prior periods
Jumlah	10.017	9.823	Total

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	12.927.691	20	11.660.945	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.839.130)	21	(8.218.455)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.088.561		3.442.490	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.582.843)	22	(2.389.060)	Operating expenses
Penghasilan lain - neto	9.085		111.399	Other income - net
Pendapatan keuangan	134.406		70.026	Finance income
Biaya keuangan	(38.115)		(28.764)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	21.180		14.531	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(28.388)		(14.463)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.603.886		1.206.159	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(336.619)	11c	(259.307)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.267.267		946.852	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.267.267		946.852	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.267.267		946.852	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	1.267.267		946.852	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.267.267		946.852	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	1.267.267		946.852	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	369,35	15	270,81	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

17. DIVIDEN (lanjutan)

17. DIVIDENDS (continued)

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
Pembayaran dividen			Dividends paid
Periode berjalan	548.771	1.739.801	Current period
Periode sebelumnya	7	-	Prior periods
Jumlah	548.778	1.739.801	Total
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position
Periode berjalan	201	620	Current period
Periode sebelumnya	9.816	9.203	Prior periods
Jumlah	10.017	9.823	Total

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2022 & 2023 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES					
Halaman 4 Page					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)		
	2023	Catatan/ Notes	2022		
PENDAPATAN NETO	17.949.756	22	16.328.278	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.103.031)	23	(11.185.120)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	5.846.725		5.143.158	GROSS PROFIT	
Beban usaha	(3.628.194)	24	(3.334.297)	Operating expenses	
Penghasilan lain - neto	615.227		417.621	Other income - net	
Pendapatan keuangan	181.360		104.414	Finance income	
Biaya keuangan	(89.503)		(42.914)	Finance costs	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	31.355		22.843	Share of net profit of associates - net	
Pajak final	(38.122)		(21.516)	Final tax	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.398.348		2.289.309	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(446.062)	11c	(446.875)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN	1.950.286		1.842.434	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss	
Keuntungan pengukuran keuntungan labilisasi imbalan kerja	1.045	14	21.707	Re-measurement gain on employee benefit liabilities	
Pajak penghasilan tertunda	286		(4.430)	Related income tax	
	1.311		17.277		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss	
Mutasi neto liabilitas nilai arus kas	-		(22.028)	Net movement on cash flow hedge	
Pajak penghasilan tertunda	-		4.185	Related income tax	
	-		(17.843)		
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.311		(566)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.951.577		1.841.868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dividen yang dideklarasasikan - Rp160 dan Rp500 per saham pada tahun 2023 dan 2022 (dalam jumlah Rupiah penuh)	548.972	1.740.821
Pembayaran dividen Tahun berjalan	548.771	1.739.801
Tahun sebelumnya	7	-
Jumlah	548.778	1.739.801
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Tahun berjalan	201	620
Tahun sebelumnya	9.816	9.203
Jumlah	10.017	9.823

18. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Dividends declared - Rp160 and Rp500 per share in 2023 and 2022 (in full Rupiah amount)	548.972	1.740.821
Dividends paid Current year	548.771	1.739.801
Prior years	7	-
Total	548.778	1.739.801
Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position Current year	201	620
Prior years	9.816	9.203
Total	10.017	9.823

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGUL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES					
Halaman 4 Page					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)		
PENDAPATAN NETO	3.975.728	23	4.082.568	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.856.061)	24	(2.902.396)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	1.119.667		1.180.172	GROSS PROFIT	
Beban usaha	(847.322)	25	(876.564)	Operating expenses	
(Beban)/penghasilan lain - neto	(18.922)		10.249	Other (expenses)/income - net	
Pendapatan keuangan	58.936		32.527	Finance income	
Biaya keuangan	(44.581)		(48.115)	Finance costs	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	3.828		6.452	Share of net profit of associates - net	
Pajak final	(11.933)		(6.704)	Final tax	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	259.671		298.017	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(48.990)	11c	(59.988)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA PERIODE BERJALAN	210.675		238.029	PROFIT FOR THE PERIOD	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	210.675		238.029	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	210.675		238.029	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	210.675		238.029	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	62,89	16	69,37	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)	
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.		

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dividen yang dideklarasikan - Rp90 per saham pada tahun 2024 (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	308.797
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	-	308.424
Periode sebelumnya	-	4
Jumlah	-	308.428
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	-	373
Periode sebelumnya	10.386	10.013
Jumlah	10.386	10.386

18. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Dividends declared - Rp90 per share in 2024 (in full Rupiah amount)	-	308.797
Dividends paid		
Current period	-	308.424
Prior periods	-	4
Total	-	308.428
Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position		
Current period	-	373
Prior periods	10.386	10.013
Total	10.386	10.386

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
PENDAPATAN NETO	8.032.816	23	8.124.738	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.690.935)	24	(5.826.365)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.341.881		2.298.373	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.704.533)	25	(1.734.971)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain - neto	(35.130)		12.418	Other (expenses)/income - net
Pendapatan keuangan	115.363		58.479	Finance income
Biaya keuangan	(86.552)		(92.173)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	9.261		13.151	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(23.433)		(12.115)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	616.857		543.162	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(122.100)	11c	(108.454)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	494.757		434.708	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	494.757		434.708	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	494.757		434.708	Owners of the parent
Keperintahan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	494.757		434.708	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	494.757		434.708	Owners of the parent
Keperintahan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	494.757		434.708	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	147,69	16	126,92	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan
pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dividen yang dideklarasikan - Rp259 dan Rp90 per saham pada tahun 2025 dan 2024 (dalam jumlah Rupiah penuh)	867.643	308.797
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	867.318	308.424
Periode sebelumnya	-	4
Jumlah	867.318	308.428
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	325	373
Periode sebelumnya	10.386	10.013
Jumlah	10.711	10.386

18. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2025 and 2024 are
as follows:

Dividends declared - Rp259 and Rp90 per share in 2025 and 2024 (in full Rupiah amount)	
Dividends paid	
Current period	
Prior periods	
Total	
Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position	
Current period	
Prior periods	
Total	

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES					
Halaman 4 Page					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)		
PENDAPATAN NETO	12.916.581	23	13.320.674	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.871.309)	24	(9.237.682)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	4.044.872		4.082.992	GROSS PROFIT	
Beban usaha (Beban)/penghasilan lain - neto	(2.098.977)	25	(2.722.012)	Operating expenses Other expenses/incomes - net	
Pendapatan keuangan	160.535		85.296	Finance income	
Biaya keuangan	(131.353)		(138.632)	Finance costs	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	23.747		20.430	Share of net profit of associates - net	
Pajak final	(32.724)		(17.678)	Final tax	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.333.754		1.329.954	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(270.652)	11c	(274.625)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA PERIODE BERJALAN	1.063.102		1.055.329	PROFIT FOR THE PERIOD	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.063.102		1.055.329	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	1.063.102		1.055.329	Owners of the parent	
Keperwakilan nonpengendali	1.063.102		1.055.329	Non-controlling interests	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	1.063.102		1.055.329	Owners of the parent	
Keperwakilan nonpengendali	1.063.102		1.055.329	Non-controlling interests	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	317,94	16	309,86	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)	
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.		

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dividen yang dideklarasikan - Rp259 dan Rp90 per saham pada tahun 2025 dan 2024 (dalam jumlah Rupiah penuh)	867.643	308.797
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	867.318	308.424
Periode sebelumnya	-	4
Jumlah	867.318	308.428
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	325	373
Periode sebelumnya	10.386	10.013
Jumlah	10.711	10.386

18. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2025 and 2024 are as follows:

Dividends declared - Rp259 and Rp90 per share in 2025 and 2024 (in full Rupiah amount)

Dividends paid

Current period

Prior periods

Total

Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position

Current period

Prior periods

Total

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2024 & 2025 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK(AND SUBSIDIARIES)			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	Catatan/ Notes	2024
PENDAPATAN NETO	17.731.188	23	18.548.734
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.961.315)	24	(12.487.779)
LABA BRUTO	5.769.873		6.060.955
Beban usaha	(3.683.036)	25	(3.725.106)
Keuntungan atas divestasi dan pengukuran kembali investasi pada entitas asosiasi (Beban)/penghasilan lain - neto	669.979	20	-
Pendapatan keuangan	(49.892)		57.573
Biaya keuangan	207.315		133.332
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(172.536)		(181.562)
Pajak final	36.958		145.337
	(42.328)		(27.511)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.736.333		2.463.018
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(487.552)	11c	(455.071)
LABA TAHUN BERJALAN	2.248.781		2.007.947
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	(1.004)	14	15.365
	485	11d	(2.968)
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(519)		12.397
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.248.262		2.020.344
18. DIVIDEN			
Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Dividends declared and paid in 2025 and 2024 are as follows:
	2025		2024
Dividen yang dideklarasikan - Rp259 dan Rp90 per saham pada tahun 2025 dan 2024 (dalam jumlah Rupiah penuh)	867.643		308.797
Pembayaran dividen			
Tahun berjalan	867.318		308.424
Tahun sebelumnya	-		4
Jumlah	867.318		308.428
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			
Tahun berjalan	325		373
Tahun sebelumnya	10.386		10.013
Jumlah	10.711		10.386
18. DIVIDENDS			
Dividends declared - Rp259 and Rp90 per share in 2025 and 2024 (in full Rupiah amount)			
Dividends paid			
Current year			
Prior years			
Total			
Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position			
Current year			
Prior years			
Total			

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.28	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2050/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026

18 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AYU
Tempat/Tgl. Lahir : PALANRO, 16 Oktober 2003
NIM : 2220203861211047
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : PEKKAE, KELURAHAN PALANRO, KECAMATAN MALLUSETASI,
KABUPATEN BARRU.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2020-2025

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 Mei 2026 sampai dengan tanggal 19 Juni
2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **34927/S.01/PTSP/2026**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan BEI
Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-2050/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 tanggal 18 Mei 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **AYU**
Nomor Pokok : 2220203861211047
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2020-2025 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Mei s/d 21 Juni 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Mei 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 34927/S.01/PTSP/2026

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20260520218970



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00334/BEI.PSR/06-2026
Tanggal : 17 Juni 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu
NIM : 2220203861211047
Jurusan : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **“PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK 2020-2025”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Ayu lahir di Palanro pada tanggal 16 Oktober 2003. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD INPRES PALANRO, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 MALLUSETASI dan SMAN 4 BARRU. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lakawan, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2020–2025